



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 37 /MEN/III/2010

TENTANG

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERIKANAN SUB SEKTOR BUDIDAYA BIOTA AIR TAWAR DAN AIR PAYAU
BIDANG BUDIDAYA BIOTA AIR TAWAR SUB BIDANG BUDIDAYA IKAN *CATFISH*
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau Bidang Budidaya Biota Air Tawar Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish* menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;

4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau Bidang Budidaya Biota Air Tawar Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish* yang diselenggarakan di Jakarta;

2. Surat Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Nomor B.075/BPSDMKP.03/DL.130/X/2010 tanggal 28 Januari 2010 tentang Penetapan RSKKNI Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish*;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau Bidang Budidaya Biota Air Tawar Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish* menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Maret 2010



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

Drs. H. A. MUHAJMIN ISKANDAR, M.Si.

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 37 / MEN / III /2009

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERIKANAN
SUB SEKTOR BUDIDAYA BIOTA AIR TAWAR DAN AIR PAYAU
BIDANG BUDIDAYA BIOTA AIR TAWAR
SUB BIDANG BUDIDAYA IKAN *CATFISH***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumberdaya alam (SDA) kelautan dan perikanan yang terbentang luas di Nusantara adalah aset besar Negara Indonesia, yang merupakan potensi luar biasa sekaligus menjadi keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh negara lain. Hal tersebut merupakan faktor dominan dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas di tingkat AFTA, AFLA dan APEC.

Memperhatikan aset dan potensi sumberdaya alam kelautan dan perikanan Indonesia yang luar biasa, maka diperlukan pengelolaan yang profesional dan kredibel, yang membutuhkan SDM yang kompeten, khususnya pelaku utama. Guna mendorong dan merealisasikan SDM yang kompeten tersebut harus dipersiapkan dan dirancang standar kerja SDM pelaku utama secara sistematis yang dijadikan standar bagi sertifikasi/uji kompetensinya, selanjutnya menjadi acuan program pelatihan beserta perangkat pendukungnya (kurikulum, modul, materi, tata penyelenggaraan, sarana, ketenagaan). Dengan standar tersebut, akan dihasilkan SDM yang handal untuk mengelola secara profesional dan kredibel kekayaan SDA Indonesia yang luar biasa, sehingga tekad Departemen Kelautan dan Perikanan melalui visi "*Indonesia Penghasil Produk Kelautan dan Perikanan Terbesar 2015*" akan dapat terwujud. Melalui penyiapan SDM yang memiliki kualifikasi kompetensi terstandar maka bangsa Indonesia akan mampu menghadapi era kompetisi dan perdagangan bebas.

Menghadapi hal tersebut, semua negara termasuk Indonesia telah, sedang dan akan terus berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya melalui standarisasi dan sertifikasi kompetensi di berbagai sektor. Untuk hal ini, diperlukan kerjasama antara dunia usaha/industri, asosiasi dunia usaha/industri, praktisi dari berbagai

lembaga baik pendidikan dan pelatihan, riset dan rekayasa baik secara formal maupun non formal untuk merumuskan standar kompetensi yang bersifat nasional.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.

Ikan *Catfish* (ikan bersungut) khususnya patin (*Pangasius pangasius* / patin lokal, *Pangasius sutchi* / patin bangkok) dan lele (*Clarias batrachus* / lele lokal, *Clarias garipienus* / lele dumbo) merupakan komoditas unggulan budidaya ikan air tawar yang usaha budidayanya sedang berkembang dan sangat diminati karena siklus usahanya cepat, proses budidaya mudah, dan permintaan konsumen yang terus meningkat.

Produksi ikan patin pada tahun 2008 mencapai 52.000 ton dengan pertumbuhan 35% pertahun sebagaimana data statistik berikut :

Produksi Ikan Patin dan Lele, 2004 – 2008

Jenis	Tahun (1000 ton)										Kenaikan Rata-rata (%)	
	2004		2005		2006		2007		2008*		2004-2008	2007-2008
Patin-Lele	23	962	32	575	31	490	37	878	52	470	22,86	38,52

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2008

Produksi ikan lele menyumbang 10% lebih produksi perikanan budidaya nasional dengan tingkat pertumbuhan mencapai 17-18%, dan diharapkan menjadi pendongkrak produksi perikanan budidaya, dengan mencapai 38% pada tahun 2010. Permintaan terhadap lele sangat tinggi namun ketersediaan bahan baku masih sangat rendah. DI. Yogyakarta misalnya, menyerap 20-25 ton/hari. Jabodetabek menyerap 150 ton/hari terutama dari 5.500 lapak pecel lele yang masing-masing memasarkan 3-5 kg/hari. Disamping itu potensi ekspor fillet *catfish* cukup menjanjikan (Trobos, No. 119 Agustus 2009 Tahun IX).

Dalam rangka meningkatkan produksi ikan *catfish* dilakukan berbagai cara diantaranya dengan peningkatan kualitas SDM sesuai standar kompetensi. Untuk itu, diperlukan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sektor perikanan, sub sektor budidaya biota air tawar dan air payau, bidang budidaya biota air tawar, sub bidang budidaya ikan *catfish*, pada area pekerjaan pembesaran. SKKNI Budidaya

Ikan *Catfish* disusun menggunakan batasan pembesaran ikan *catfish* mulai ukuran 5-7 cm.

Mengingat standar kompetensi kerja berkaitan erat dengan standar suatu produk sebagai output kerja, standar bahan sebagai input kerja, serta standar proses yang disarankan bagi produk, yang tertuang kedalam Standar Nasional Indonesia (SNI), maka SKKNI Budidaya Ikan *Catfish* disusun menggunakan referensi SNI dan acuan lain yang terkait.

Dengan dirumuskannya SKKNI ini terjadi suatu hubungan timbal balik antara dunia usaha/industri dengan lembaga diklat. Bagi dunia usaha/industri harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan untuk menjamin kesinambungan usaha atau industri. Sedangkan pihak lembaga pelatihan akan menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam mengembangkan program pelatihan. Sementara pihak pemerintah menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

B. Tujuan

Penyusunan standar kompetensi sektor perikanan, sub sektor budidaya biota air tawar dan air payau, bidang budidaya biota air tawar, sub bidang budidaya ikan *catfish*, pada area pekerjaan pembesaran mempunyai tujuan yaitu pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) yang bergerak dalam bidang keahlian tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak.

C. Pengertian SKKNI

1. Pengertian Kompetensi

Berdasar pada arti estimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Pengertian Standar Kompetensi

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam

menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "*stakeholder*" di bidangnya.

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

3. Konsep SKKNI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu:

- bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan
- bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- **apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.
- bagaimana **menyesuaikan kemampuan** yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda.

a. Model Standar Kompetensi.

Standar kompetensi kerja Bidang Budidaya Biota Air Tawar, Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish* pada area pekerjaan Pembesaran dikembangkan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 21/MEN/2007 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI. Atas dasar penetapan tersebut, maka standar kompetensi Bidang Budidaya Biota Air Tawar, Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish*, area pekerjaan Pembesaran yang

dikembangkan harus mengacu kepada *Regional Model of Competency Standard* (RMCS).

b. Prinsip yang harus dipenuhi dalam penyusunan standar dengan model RMCS

Penyusunan dan perumusan SKKNI yang merefleksikan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, maka harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut :

1. Fokus kepada kebutuhan dunia usaha/dunia industri

Difokuskan kepada kompetensi kerja yang berlaku dan dibutuhkan oleh dunia usaha/dunia industri, dalam upaya melaksanakan proses bisnis sesuai dengan tuntutan operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh dampak era globalisasi.

2. Kompatibilitas

Memiliki kompatibilitas dengan standar-standar yang berlaku di dunia usaha/dunia industri untuk bidang pekerjaan yang sejenis dan kompatibel dengan standar sejenis yang berlaku dinegara lain ataupun secara internasional.

3. Fleksibilitas

Memiliki sifat generik yang mampu mengakomodasi perubahan dan penerapan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diaplikasikan dalam bidang pekerjaan yang terkait.

4. Keterukuran

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus :

- Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
- Memberikan pengarahannya yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
- Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan.
- Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada.

5. Ketelusuran

Standar harus memiliki sifat ketelusuran yang tinggi, sehingga dapat menjamin:

- Kebenaran substansi yang tertuang dalam standar

- Dapat tertelusuri sumber rujukan yang menjadi dasar perumusan standar

6. Transferabilitas

- Terfokus pada keterampilan dan pengetahuan yang dapat dialihkan kedalam situasi maupun di tempat kerja yang baru.
- Aspek pengetahuan , keterampilan dan sikap kerja , terumuskan secara holistik (menyatu).

D. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga / institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing :

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan

- a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian, sertifikasi.

2. Untuk dunia usaha / industri dan penggunaan tenaga kerja

- a. Membantu dalam rekrutmen
- b. Membantu penilaian unjuk kerja
- c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
- d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha / industri

3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi

- a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi

E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Dalam SKKNI terdapat daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari susunan daftar unit kompetensi sebagai berikut :

1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu :

x	x	x
---	---	---

.

x	x	0	0
---	---	---	---

.

0	0	0
---	---	---

.

0	0
---	---

(1)
(2)
(3)
(4)
(5)

a. Sektor / Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b. Sub Sektor / Sub Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c. Kelompok Unit Kompetensi :

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

- 01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)
- 02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional)
- 03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)
- 04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)

d. Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e. Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/ penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

3. Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi mencerminkan unsur: "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

5. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/ pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk mengenali sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
- b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- f. Memecahkan masalah
- g. Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga kategori. Kategori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

F. Gradasi Kompetensi Kunci

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi konteks komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.
4. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami / aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan / supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistematis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar dibawah pengawasan / supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/ merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

G. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

KUALIFIKASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNGJAWAB
I	Melaksanakan kegiatan - Lingkup terbatas - Berulang dan sudah biasa - Dalam konteks yang terbatas	- Mengungkap kembali - Menggunakan pengetahuan yang terbatas - Tidak memerlukan gagasan baru	- Terhadap kegiatan sesuai arahan - Dibawah pengawasan langsung - Tidak ada tanggung-jawab terhadap pekerjaan orang lain.
II	Melaksanakan kegiatan : - Lingkup agak luas - Mapan dan sudah	- Menggunakan pengetahuan dasar operasional. - Memanfaatkan	- Terhadap kegiatan sesuai arahan - Dibawah pengawasan tidak langsung dan

KUALIFIKASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNGJAWAB
	biasa Dengan pilihan-pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin.	informasi yang tersedi - Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku - Memerlukan sedikit gagasan baru	pengendalian mutu - Punya tanggungjawab terbatas terhadap - Kuantitas dan mutu - Dapat diberi tanggung-jawab membimbing orang lain.
III	Melaksanakan kegiatan : - Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku - Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur - Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa	- Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan - Menginterpretasikan informasi yang tersedia - Menggunakan perhitungan dan pertimbangan - Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku.	- Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas - Dibawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu - Bertanggungjawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja - Dapat diberi tanggungjawab terhadap hasil kerja orang lain.
IV	Melakukan kegiatan : - Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis - Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur - Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa.	- Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis - Membuat interpretasi analitis terhadap data yang tersedia - Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku - Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa.	- Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri - Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas - Bertanggung jawab penuh terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja - Dapat diberi tanggung-jawab terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.
V	Melakukan kegiatan : - Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi) - Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku	- Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area - Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan yang luas	Melakukan: - Kegiatan yang diarahkan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain - Dengan pedoman atau fungsi umum yang luas - Kegiatan yang memerlukan tanggung-jawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja

KUALIFIKASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNGJAWAB
	- Yang memerlukan banyak pilihan prosedur standar maupun non standar - Dalam konteks yang rutin maupun tidak rutin.	Menentukan metoda-metoda dan prosedur yang tepatguna, dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis	Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja
VI	Melakukan kegiatan: - Dalam lingkup yang sangat luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus - Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku - Dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam.	- Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang - Melakukan analisis, mem-format ulang dan meng-evaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas - Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak.	Melaksanakan: - Pengelolaan kegiatan/proses kegiatan. - Dengan parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu - Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok - Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi
VII	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk: - Menjelaskan secara sistematis dan koheren atas prinsip-prinsip utama dari suatu bidang dan; - Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri di suatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual serta analisis yang tajam dan komunikasi yang baik.		
VIII	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk: - Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan; - Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional.		
IX	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk: Menyumbangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional.		

H. Kelompok Kerja

1. Panitia Teknis

Panitia Teknis dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.178/BPSDMKP.03/DL.3/IX/2009 tanggal 1 September 2009 selaku Pengarah Panitia Teknis Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Budidaya Ikan *Catfish* Tahun 2009 pada Sektor Perikanan, Sub Sektor Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau, Bidang Budidaya Biota Air Tawar, Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish*, area pekerjaan pembesaran. Susunan Panitia Teknis RSKKNI Budidaya Ikan *Catfish* sebagai berikut :

NO.	NAMA	INSTANSI / INSTITUSI	JABATAN DALAM PANITIA
1.	Ir. Yunus Lebang Lambe	Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, BPSDMKP, DKP	Pengarah
2.	M. Farchan, A.Pi, SE, M.Si	Kepala Bidang Pelatihan Non Aparatur, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Ketua
3.	Ir. R.Gelora Wijayanto, M.Si	Kasubid. Sarana dan Ketenagaan Pelatihan Non Aparatur, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Wakil Ketua
4.	Setia Dharma	Kasubid. Tata Penyelenggaraan Pelatihan Non Aparatur, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Sekretaris
5.	Ir. Herry Maryuto, MMA	Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Kelautan dan Perikanan	Anggota
6.	Andi Najib, SH, MH	Kasubdit Standarisasi Kompetensi Dit. Standarisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Depnakertrans	Anggota
7.	Bayu Priantoko, M.Pd	Kasie Pengembangan Standar Kompetensi, Dit. Standarisasi Kompetensi dan Program Pelatihan	Anggota
8.	Tetty Desiarti Soemarsono, S.ST.Par	Ketua Komisi Standarisasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Anggota
9.	Dr. Ir. Azam B. Zaidy	Sekretaris Jenderal <i>Catfish Club Indonesia</i> (CCI)	Anggota
10.	Ir. Erigenius Patongloan	Kasubdit Ketenagakerjaan Pembudidaya Ikan, Dit. Usaha Budidaya, DKP	Anggota
11.	Limanseto, M.Eng	Kepala Bidang Program, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Anggota
12.	Ir. Hasrat, AS	Kepala Bidang Pelatihan Aparatur, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Anggota

2. Tim Teknis

Susunan Tim Teknis dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan selaku Pengarah Panitia Teknis Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Budidaya Ikan *Catfish* Tahun 2009, Nomor KEP.193/BPSDMKP.03/DL.130/IX/2009 tanggal 10 September 2009 tentang Tim Teknis Penyusun Draft RSKKNI Tahun 2009 pada Sektor Perikanan, Sub Sektor Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau, Bidang Budidaya Biota Air Tawar, Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish*, area pekerjaan Pembesaran. Susunan Tim Teknis Penyusun Draft RSKKNI Budidaya Ikan *Catfish* sebagai berikut :

NO.	NAMA	INSTANSI / INSTITUSI	JABATAN DALAM PANITIA
1.	Setia Dharma	Kasubid. Tata Penyelenggaraan Pelatihan Non Aparatur, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Ketua
2.	Sinung Rahardjo, M.Si	Dosen Akuakultur Sekolah Tinggi Perikanan	Wakil Ketua
3.	Ir. R.Gelora Wijayanto, M.Si	Kasubid. Sarana dan Ketenagaan Pelatihan Non Aparatur, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Sekretaris
4.	Dr. Wartono Hadie	Peneliti Pusat Riset Perikanan Budidaya, Badan Riset Kelautan dan Perikanan, DKP	Anggota
5.	Syaifurridjal, M.Ed	Dosen Akuakultur Sekolah Tinggi Perikanan	Anggota
6.	Suharyadi, S.St.Pi	Dosen Akuakultur Sekolah Tinggi Perikanan pada BAPPL Serang	Anggota
7.	Riyanto, S.St.Pi	Pelatih Akuakultur Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Tegal	Anggota
8.	Ade Nurrochman	Teknisi Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Air Tawar Cijengkol	Anggota
9.	Evy Mariani, S.Pi	Staf Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Anggota
10.	Alin Yorica, S.Pi	Staf Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi

Pemberian kode pada suatu kualifikasi pekerjaan/berdasarkan hasil kesepakatan dalam pemaketan sejumlah unit kompetensi, diisi dan ditetapkan dengan mengacu dengan “ Format Kodifikasi Pekerjaan/Jabatan “ sebagai berikut :

B	05	04	1	1	2	1	II	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

(1)	B	:	Kategori, merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi, diisi dengan huruf kapital dari kategori lapangan usaha, B (Perikanan)
(2)	05	:	Golongan Pokok, merupakan uraian lebih lanjut dari kategori, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan pokok lapangan usaha, 05 (Perikanan)
(3)	04	:	Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok, diisi dengan 1 digit angka sesuai nama golongan lapangan usaha, 04 (Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau)
(4)	1	:	Sub Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekonomi yang tercakup dalam suatu golongan, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub golongan lapangan usaha, 1 (Budidaya Biota Air Tawar)
(5)	1	:	Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub golongan menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama kelompok lapangan usaha. Kelompok bidang pekerjaan budidaya biota air tawar terdiri dari : 1. <i>Catfish</i> (Ikan bersungut), 2. Ikan Mas, 3. Ikan Nila, 4. Ikan Gurame, 5. Udang Galah, 6. Lobster Air Tawar, 7. Dan lain – lain
(6)	2	:	Sub Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha. Sub kelompok Budidaya Ikan <i>Catfish</i> terdiri dari : 1. Pembenihan, 2. Pembesaran
(7)	1	:	Bagian, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan (paket SKKNI), diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan usaha (pekerjaan/profesi/jabatan). Bagian pekerjaan Pembesaran Ikan <i>Catfish</i> terdiri dari : 1. Operator, 2. Teknisi, 3. Manajer.

8)	II	:	Kualifikasi kompetensi, untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi kerja dan yang terendah s/d yang tertinggi untuk masing-masing nama pekerjaan/jabatan/profesi, diisi dengan 1 digit angka romawi dengan mengacu pada perjenjangan KKNl, yaitu : - Kualifikasi I untuk Sertifikat 1 - Kualifikasi II untuk Sertifikat 2 - Kualifikasi III untuk Sertifikat 3 - Kualifikasi IV untuk Sertifikat 4 - Kualifikasi V s/d IX untuk Sertifikat 5 s/d 9
(9)	01	:	Versi, untuk Paket SKKNI diisi dengan nomor urut versi dan menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02 dan seterusnya.

B. Peta KKNl Sektor, Sub Sektor, Bidang

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Sektor : Perikanan
Sub Sektor : Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau
Bidang : Budidaya Biota Air Tawar
Sub Bidang : Budidaya Ikan *Catfish*

Jenjang/ Level KKNl	Area Bidang/Sub Bidang Pekerjaan atau Jabatan	
	Pembenihan	Pembesaran
Sertifikat IX	-	-
Sertifikat VIII	-	-
Sertifikat VII	-	-
Sertifikat VI	-	-
Sertifikat V	-	-
Sertifikat IV	-	Manager
Sertifikat III	-	Teknisi
Sertifikat II	-	Operator
Sertifikat I	-	-

C. Paket SKKNI Sektor, Sub Sektor, Bidang, Nama Pekerjaan

1. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Perikanan
Sub Sektor : Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau
Nama Pekerjaan/Profesi : Operator

Area Pekerjaan : Pembesaran Ikan *Catfish*

Jenjang KKNl : Sertifikat 2 (dua)

Kode Pekerjaan :

B	05	04	1	1	2	1	II	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

2. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Perikanan

Sub Sektor : Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau

Nama Pekerjaan/Profesi : Operator

Area Pekerjaan : Pembesaran Ikan *Catfish*

Jenjang KKNl : Sertifikat 2 (dua)

Kode Pekerjaan :

B	05	04	1	1	2	1	II	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	PRK.CF01.001.01	Menerapkan K3 di Tempat Kerja
2.	PRK.CF01.002.01	Melakukan Komunikasi
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
1.	PRK.CF02.001.01	Menyiapkan Kolam Budidaya
2.	PRK.CF02.002.01	Menyiapkan Karamba Jaring Apung
3.	PRK.CF02.003.01	Mengoperasikan Instalasi Air
4.	PRK.CF02.004.01	Merawat Instalasi Air
5.	PRK.CF02.005.01	Menebar Benih
6.	PRK.CF02.006.01	Memberi Pakan
7.	PRK.CF02.007.01	Memanen Ikan
8.	PRK.CF02.008.01	Melakukan Transportasi dan Distribusi Ikan
9.	PRK.CF02.009.01	Merawat Karamba Jaring Apung
KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS		
1.	PRK.CF03.001.01	Merawat Kolam
2.	PRK.CF03.002.01	Mengoperasikan Mesin Listrik

3. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Perikanan
Sub Sektor : Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau
Nama Pekerjaan/Profesi : Teknisi
Area Pekerjaan : Pembesaran Ikan *Catfish*
Jenjang KKNi : Sertifikat 3 (tiga)
Kode Pekerjaan :

B	05	04	1	1	2	2	III	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	PRK.CF01.003.01	Mengidentifikasi Biologi Ikan <i>Catfish</i>
2.	PRK.CF01.004.01	Menerapkan Sistem Manajemen Mutu
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
1.	PRK.CF02.009.01	Memilih Benih
2.	PRK.CF02.010.01	Melakukan Transportasi Benih
3.	PRK.CF02.011.01	Memilih Pakan
4.	PRK.CF02.012.01	Membuat Pakan Buatan
5.	PRK.CF02.013.01	Menentukan Kebutuhan Pakan Buatan
6.	PRK.CF02.014.01	Melakukan Monitoring Pertumbuhan Ikan
7.	PRK.CF02.015.01	Mengukur Kualitas Air
8.	PRK.CF02.016.01	Mengelola Kuantitas dan Kualitas Air
9.	PRK.CF02.017.01	Mengidentifikasi Hama dan Penyakit yang Menyerang Ikan
10.	PRK.CF02.018.01	Mengendalikan Hama dan Penyakit Ikan
11.	PRK.CF02.019.01	Mengobati Penyakit Ikan
12.	PRK.CF02.020.01	Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan
13.	PRK.CF02.021.01	Melakukan Pengawasan Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan
KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS		
1.	PRK.CF03.003.01	Membuat Kolam Budidaya Ikan
2.	PRK.CF03.004.01	Merawat Mesin Listrik
3.	PRK.CF03.005.01	Menyimpan Sarana Produksi Budidaya
4.	PRK.CF03.006.01	Menyimpan Hasil Produksi Budidaya
KELOMPOK KOMPETENSI PILIHAN		
1.	PRK.CF04.001.01	Memasang Instalasi Listrik

4. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Perikanan
Sub Sektor : Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau
Nama Pekerjaan/Profesi : Manager
Area Pekerjaan : Pembesaran Ikan *Catfish*
Jenjang KKNi : Sertifikat 4 (empat)
Kode Pekerjaan :

B	05	04	1	1	2	3	IV	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	PRK.CF01.005.01	Membina Kerjasama
2.	PRK.CF01.006.01	Memelihara Sistem Komunikasi
3.	PRK.CF01.007.01	Membuat Perencanaan Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
1.	PRK.CF02.022.01	Memilih Lokasi Budidaya
2.	PRK.CF02.023.01	Mengestimasi Hasil Produksi
3.	PRK.CF02.024.01	Merencanakan Produksi
4.	PRK.CF02.025.01	Merencanakan Penjualan
5.	PRK.CF02.026.01	Merencanakan Biaya Operasional Produksi
6.	PRK.CF02.027.01	Melakukan Pengawasan Proses Produksi
7.	PRK.CF02.028.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Produksi
8.	PRK.CF02.029.01	Melakukan Penelitian dan Pengembangan Produksi
9.	PRK.CF02.030.01	Membuat Program Pemasaran
10.	PRK.CF02.031.01	Melakukan Pengawasan terhadap Proses Pemasaran
11.	PRK.CF02.032.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan
12.	PRK.CF02.033.01	Merencanakan Biaya Operasional Pemasaran
13.	PRK.CF02.034.01	Melakukan Penelitian dan Pengembangan Pemasaran
14.	PRK.CF02.035.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Penjualan Ikan
KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS		
1.	PRK.CF03.007.01	Membuat Rencana Kelayakan Usaha Budidaya Ikan
2.	PRK.CF03.008.01	Mendesain Tata Letak Sarana dan Prasarana Budidaya

D. Daftar Unit Kompetensi

DAFTAR UNIT KOMPETENSI

Kelompok Kompetensi Umum (01)

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	PRK.CF01.001.01	Menerapkan K3 di Tempat Kerja
2.	PRK.CF01.002.01	Melakukan Komunikasi
3.	PRK.CF01.003.01	Mengidentifikasi Biologi Ikan <i>Catfish</i>
4.	PRK.CF01.004.01	Menerapkan Sistem Manajemen Mutu
5.	PRK.CF01.005.01	Membina Kerjasama
6.	PRK.CF01.006.01	Memelihara Sistem Komunikasi
7.	PRK.CF01.007.01	Membuat Perencanaan Kerja

Kelompok Kompetensi Inti (02)

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	PRK.CF02.001.01	Menyiapkan Kolam Budidaya
2.	PRK.CF02.002.01	Menyiapkan Karamba Jaring Apung
3.	PRK.CF02.003.01	Mengoperasikan Instalasi Air
4.	PRK.CF02.004.01	Merawat Instalasi Air
5.	PRK.CF02.005.01	Menebar Benih
6.	PRK.CF02.006.01	Memberi Pakan
7.	PRK.CF02.007.01	Memanen Ikan
8.	PRK.CF02.008.01	Melakukan Transportasi dan Distribusi Ikan
9.	PRK.CF02.009.01	Merawat Karamba Jaring Apung
10.	PRK.CF02.010.01	Memilih Benih
11.	PRK.CF02.011.01	Melakukan Transportasi Benih
12.	PRK.CF02.012.01	Memilih Pakan
13.	PRK.CF02.013.01	Membuat Pakan Buatan
14.	PRK.CF02.014.01	Menentukan Kebutuhan Pakan Buatan
15.	PRK.CF02.015.01	Melakukan Monitoring Pertumbuhan Ikan
16.	PRK.CF02.016.01	Mengukur Kualitas Air
17.	PRK.CF02.017.01	Mengelola Kuantitas dan Kualitas Air
18.	PRK.CF02.018.01	Mengidentifikasi Hama dan Penyakit yang Menyerang Ikan
19.	PRK.CF02.019.01	Mengendalikan Hama dan Penyakit Ikan
20.	PRK.CF02.020.01	Mengobati Penyakit Ikan
21.	PRK.CF02.021.01	Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan
22.	PRK.CF02.022.01	Melakukan Pengawasan Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan
23.	PRK.CF02.023.01	Memilih Lokasi Budidaya

24.	PRK.CF02.024.01	Mengestimasi Hasil Produksi
25.	PRK.CF02.025.01	Merencanakan Produksi
26.	PRK.CF02.026.01	Merencanakan Penjualan
27.	PRK.CF02.027.01	Merencanakan Biaya Operasional Produksi
28..	PRK.CF02.028.01	Melakukan Pengawasan Proses Produksi
29.	PRK.CF02.029.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Produksi
30.	PRK.CF02.030.01	Melakukan Penelitian dan Pengembangan Produksi
31.	PRK.CF02.031.01	Membuat Program Pemasaran
32.	PRK.CF02.032.01	Melakukan Pengawasan terhadap Proses Pemasaran
33.	PRK.CF02.033.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan
34.	PRK.CF02.034.01	Merencanakan Biaya Operasional Pemasaran
35.	PRK.CF02.035.01	Melakukan Penelitian dan Pengembangan Pemasaran
36.	PRK.CF02.036.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Penjualan Ikan

Kelompok Kompetensi Khusus (03)

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	PRK.CF03.001.01	Merawat Kolam
2.	PRK.CF03.002.01	Mengoperasikan Mesin Listrik
3.	PRK. CF03.003.01	Membuat Kolam Budidaya Ikan
4.	PRK.CF03.004.01	Merawat Mesin Listrik
5.	PRK.CF03.005.01	Menyimpan Sarana Produksi Budidaya
6.	PRK.CF03.006.01	Menyimpan Hasil Produksi Budidaya
7.	PRK.CF03.007.01	Membuat Rencana Kelayakan Usaha Budidaya Ikan
8.	PRK.CF03.008.01	Mendesain Tata Letak Sarana dan Prasarana Budidaya

Kelompok Kompetensi Pilihan (04)

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	PRK.CF04.001.01	Memasang Instalasi Listrik

E. Daftar Unit Kompetensi

KODE UNIT	:	PRK.CF01.001.01
JUDUL UNIT	:	Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Tempat Kerja
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1.1 Unsur dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dijelaskan sesuai dengan standar di tempat kerja. 1.2 Perlengkapan dan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diidentifikasi. 1.3 Perlengkapan dan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) disiapkan. 1.4 Sarana dan prasarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diperagakan sesuai dengan petunjuk kerja. 1.5 Unsur dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan diterapkan dalam setiap kegiatan teknis yang berhubungan dengan pekerja,biota maupun lingkungan.
2. Melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	2.1 Komponen keselamatan kerja dilakukan pemeriksaan sebelum mengoperasikan semua mesin, sarana angkut, bahan-bahan berbahaya dan sarana listrik. 2.2 Pakaian pelindung atau peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja diidentifikasi. 2.3 Seluruh kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dilaksanakan sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kondisi berbahaya / darurat	3.1 Prosedur tindakan K3 dalam kondisi berbahaya dijelaskan. 3.2 Prosedur penanganan darurat diikuti sesuai standar perusahaan di tempat kerja. 3.3 Otoritas yang sesuai K3 diinformasikan menurut kebijakan perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Memelihara peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	4.1 Peralatan dan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dirawat sesuai dengan petunjuk perawatan. 4.2 Bantuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) disiapkan untuk antisipasi efektif dalam mengendalikan resiko yang berhubungan dengan tugas/pekerjaan di tempat kerja. 4.3 Catatan rekaman hasil pekerjaan menerapkan K3 di tempat kerja dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menjelaskan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3), melakukan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kondisi berbahaya/darurat, memelihara peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang digunakan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditempat kerja meliputi :
 - 1.1 Aplikasi kesehatan, kenyamanan dan prinsip-prinsip keselamatan, kesesuaian dengan perundang-undangan.
 - 1.2 Kode praktik masing-masing status termasuk tugas-tugas dan tanggung jawab semua kelompok dibawah manager pemeliharaan.
 - 1.3 Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan meliputi penggunaan sarana dan prasarana kerja di tempat kerja.
2. Perlengkapan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditempat kerja mencakup :
 - 2.1 Pakaian kerja
 - 2.2 Sepatu boot
 - 2.3 Topi kerja
 - 2.4 Sarung tangan
 - 2.5 Masker
 - 2.6 Alat pemadam api
 - 2.7 Perlengkapan P3K
 - 2.8 Buku petunjuk pertolongan pertama pada kecelakaan.
3. Tugas pekerjaan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditempat kerja meliputi :
 - 3.1 Menjelaskan tentang K3 ditempat kerja.
 - 3.2 Melaksanakan prosedur K3 ditempat kerja.
 - 3.3 Melakukan tindakan K3 dalam kondisi berbahaya/darurat.
 - 3.4 Memelihara peralatan K3 ditempat kerja.
4. Peraturan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditempat kerja adalah :
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar (POS).

PANDUAN PENILAIAN :

1. **Penjelasan Prosedur Penilaian**

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

1.1 PRK.CF01.002.01 Melakukan Komunikasi

2. **Kondisi Penilaian**

2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penjelasan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pelaksanaan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3), tindakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kondisi berbahaya/darurat, pemeliharaan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.

3. **Pengetahuan yang dibutuhkan**

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

3.1 Prosedur Operasional Standar (POS).

3.2 Teknik Pertolongan Pertama pada Kecelakaan.

3.3 Pengenalan alat K3 ditempat kerja.

4. **Keterampilan yang dibutuhkan**

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Mengidentifikasi alat dan bahan K3 ditempat kerja.

4.2 Memperagakan peralatan K3 ditempat kerja.

4.3 Mengikuti prosedur identifikasi resiko dan pengendalian resiko ditempat kerja.

4.4 Bertindak dalam kondisi darurat.

5. **Aspek Kritis**

Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Peralatan diidentifikasi dengan benar.

5.2 Pertolongan pertama pada kecelakaan dilakukan dengan cepat dan tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF01.002.01

JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan komunikasi dikumpulkan sesuai kebutuhan. 1.2 Alat untuk komunikasi diidentifikasi. 1.3 Referensi komunikasi diidentifikasi. 1.4 Referensi dan alat komunikasi disiapkan.
2. Menyampaikan ide atau gagasan	2.1 Metode komunikasi yang baik dijelaskan. 2.2 Pembicaraan untuk penyampaian ide atau gagasan dilakukan. 2.3 Penyampaian ide atau gagasan dilakukan kepada sesama pekerja, atasan dan lingkungan di tempat kerja.
3. Melakukan kerjasama	3.1 Bentuk-bentuk dan cara kerjasama dengan orang lain diidentifikasi. 3.2 Hubungan kerjasama dengan pihak terkait diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk mempersiapkan bahan dan alat, menyampaikan ide atau gagasan dan melakukan kerjasama yang digunakan untuk melakukan komunikasi terhadap sesama operator, teknisi, manager dan lingkungan di tempat kerja.
- Perlengkapan untuk melakukan komunikasi mencakup :
 - Alat tulis
 - Buku referensi
 - Alat komunikasi
 - Buku metode komunikasi.
- Tugas pekerjaan untuk melakukan komunikasi meliputi :
 - Menyiapkan bahan (gagasan) dan alat.
 - Melakukan pembicaraan.
 - Melakukan kerjasama.
- Peraturan untuk melakukan komunikasi adalah
 - Prosedur komunikasi dalam perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini tidak ada.
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan persiapan bahan dan alat, penyampaian ide atau gagasan dan bekerjasama.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan dan tertulis dan praktek tempat kerja tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 3.1. Metode komunikasi
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 4.1. Melakukan komunikasi
 - 4.2. Membangun kerjasama
 - 4.3. Menyampaikan ide atau gagasan
5. Aspek kritis :
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
 - 5.1. Membangun kerjasama dengan baik.
 - 5.2. Menyampaikan ide atau gagasan dengan jelas.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF01.003.01

JUDUL : Mengidentifikasi Biologi Ikan *Catfish*

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang digunakan untuk mengidentifikasi biologi ikan *catfish*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat identifikasi ikan <i>catfish</i>	1.1 Referensi morfologi dan anatomi ikan <i>catfish</i> diidentifikasi. 1.2 Bahan/model ikan <i>catfish</i> disiapkan. 1.3 Peralatan identifikasi disiapkan. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS terkait.
2. Mengidentifikasi morfologi dan anatomi ikan <i>catfish</i>	2.1 Prinsip kerja identifikasi morfologi dan anatomi ikan <i>catfish</i> dijelaskan. 2.2 Ciri morfologi dan anatomi ikan <i>catfish</i> diidentifikasi. 2.3 Fungsi organ ikan <i>catfish</i> dijelaskan. 2.4 Catatan rekaman hasil pekerjaan mengidentifikasi biologi ikan <i>catfish</i> dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat dalam mengidentifikasi morfologi dan anatomi ikan *catfish* yang digunakan untuk mengidentifikasi biologi ikan *catfish*.
- Perlengkapan untuk mengidentifikasi biologi ikan *catfish* mencakup:
 - Alat pengukur panjang dan bobot
 - Alat bedah (*dissecting set*)
 - Alat pencatat
 - Buku kunci determinasi
 - Dokumentasi
- Tugas pekerjaan untuk mengidentifikasi biologi ikan *catfish* meliputi:
 - Menyiapkan bahan dan alat.
 - Mengidentifikasi morfologi dan anatomi ikan *catfish*.
- Peraturan untuk mengidentifikasi biologi ikan *catfish* adalah:
 - Buku kunci deteminasi ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
2. Kondisi penilaian
2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penyiapan bahan dan alat dan identifikasi morfologi dan anatomi ikan *catfish*.
2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
3.1 Sistematika/kunci determinasi ikan.
3.2 Morfologi dan anatomi ikan.
3.3 Pemahaman habitat asli.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
4.1 Mengamati morfologi dan anatomi ikan.
4.2 Membedah ikan.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
5.1 Membedah ikan sesuai prosedur.
5.2 Mendeskripsikan morfologi dan anatomi ikan *catfish* dengan tepat .

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dalam kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF01.004.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Sistem Manajemen Mutu

DISKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan sistem manajemen mutu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempelajari sistem manajemen mutu	1.1 Tujuan sistem manajemen mutu dideskripsikan. 1.2 Pedoman teknis sistem manajemen mutu disiapkan. 1.3 POS setiap pekerjaan disiapkan.
2. Melaksanakan sistem manajemen mutu	2.1 Sistem dan prosedur dikomunikasikan. 2.2 POS dilaksanakan sesuai sistem dan prosedur (sisdur) perusahaan.
3. Monitoring dan pelaporan pelaksanaan sistem manajemen mutu	3.1 Monitoring sistem manajemen mutu dilakukan sesuai dengan POS. 3.2 Hasil monitoring dikomunikasikan dengan para penanggung jawab kegiatan. 3.3 Laporan hasil monitoring disusun sesuai dengan standar perusahaan. 3.4 Proses tindak lanjut dirumuskan secara operasional. 3.5 Catatan/rekaman/ laporan tentang hasil monitoring dan rencana tindak lanjut pekerjaan menerapkan sistem manajemen mutu dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk mempelajari sistem manajemen mutu, melaksanakan sistem manajemen mutu serta monitoring dan pelaporan pelaksanaan sistem manajemen mutu yang digunakan untuk menerapkan sistem manajemen mutu.
- Perlengkapan untuk menerapkan sistem mutu mencakup :
 - Pedoman sistem mutu
 - POS
 - Standar sistem kinerja
- Tugas Pekerjaan untuk menerapkan sistem manajemen mutu meliputi:
 - Mempelajari sistem manajemen mutu.
 - Melaksanakan sistem manajemen mutu.

3.3 Monitoring dan pelaporan pelaksanaan sistem manajemen mutu.

4. Peraturan untuk menerapkan sistem manajemen mutu adalah ISO 9000.

4.1 Pedoman cara budaya ikan yang baik (CBIB)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

PRK.CF02.014.01 Melakukan Monitoring Pertumbuhan Ikan

PRK.CF02.021.01 Melakukan Pengawasan Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan

2. Kondisi Penilaian

2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan mempelajari sistem manajemen mutu, pelaksanaan sistem manajemen mutu serta monitoring dan pelaporan pelaksanaan sistem manajemen mutu.

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, pengecekan bukti-bukti administrasi kegiatan, dan pengecekan jalannya proses dan hasil produksi di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

3.1 Pemahaman sistem manajemen mutu.

3.2 Pemahaman manajemen produksi.

3.3 Sistem dan prosedur kegiatan.

3.4 Standar pencapaian kinerja dan kualitas baik dalam proses maupun hasil produksi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Mengevaluasi sistem manajemen mutu yang meliputi komitmen manajemen, kefokuskan konsumen, dan sistem dokumentasi.

4.2 Mengukur tingkat kepuasan konsumen.

4.3 Mengukur kualitas proses.

4.4 Mengukur kualitas hasil produksi.

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Memahami sistem manajemen mutu.

5.2 Memahami sistem dan prosedur kegiatan.

5.3 Memahami standar kinerja dan kualitas proses kegiatan/produksi.

5.4 Memahami standar kualitas hasil produksi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF01.005.01

JUDUL UNIT : Membina Kerjasama

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membina kerjasama.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendeskripsikan pembinaan kerjasama	1.1 Tujuan membina kerjasama dijelaskan. 1.2 Jenis dan unsur dalam membina kerjasama disebutkan. 1.3 Metode membina kerjasama ditentukan. 1.4 Perencanaan pembinaan kerjasama disiapkan.
2. Melaksanakan pembinaan dalam kerjasama	2.1 Bentuk-bentuk dan cara kerjasama dengan personal perusahaan diidentifikasi. 2.2 Bentuk-bentuk dan cara kerjasama dengan pihak terkait diidentifikasi. 2.3 Hubungan kerjasama yang telah terjalin dipertahankan. 2.4 Komunikasi yang intensif dengan pihak-pihak yang kompeten dilakukan.
3. Melakukan evaluasi pembinaan kerjasama	3.1 Seluruh indikator dalam membina kerjasama diidentifikasi. 3.2 Hubungan kerjasama yang telah terjalin dan yang direncanakan dianalisis. 3.3 Indikator keberhasilan dalam membina kerjasama dianalisis. 3.4 Perbaikan bentuk kerjasama yang kurang harmonis dilakukan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mendeskripsikan pembinaan kerjasama, melaksanakan pembinaan dalam kerjasama dan melakukan evaluasi pembinaan kerjasama yang digunakan untuk membina kerjasama.
2. Perlengkapan untuk membina kerjasama, mencakup:
 - 2.1 Gugus Kendali Mutu.
 - 2.2 Kebijakan dan peraturan perusahaan.
 - 2.3 Rencana strategis perusahaan.

3. Tugas pekerjaan untuk membina kerjasama meliputi:
 - 4.1 Mendeskripsikan pembinaan kerjasama.
 - 4.2 Melaksanakan pembinaan dalam kerjasama.
 - 4.3 Melakukan evaluasi pembinaan kerjasama.
4. Peraturan yang digunakan dalam membina kerjasama adalah:
 - 4.1 Peraturan perusahaan
 - 4.2 Peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan
 - 4.3 Peraturan perundang-undangan perikanan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.006.01 Memelihara Sistem Komunikasi
 - 1.2 PRK.CF01.007.01 Membuat Perencanaan Kerja
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan deskripsi pembinaan kerjasama, pelaksanaan pembinaan dalam kerjasama dan evaluasi pembinaan kerjasama.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Metode dan teknik komunikasi.
 - 3.2 Sikap dalam komunikasi.
 - 3.3 Metode kerjasama.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mendeskripsikan pembinaan kerjasama.
 - 4.2 Melaksanakan pembinaan dalam kerjasama.
 - 4.3 Menganalisis hubungan kerjasama.
 - 4.4 Melakukan komunikasi.
 - 4.5 Membangun kerjasama.
 - 4.6 Menjaga hubungan kerjasama.
 - 4.7 Melakukan evaluasi pembinaan kerjasama.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:
 - 5.1 Kerjasama dibangun berlandaskan rasa saling menghormati dan kebersamaan dengan memperhatikan strata jabatan.
 - 5.2 Sikap jujur dan terbuka dibangun sebagai modal dasar kerjasama sehingga terbentuk kepercayaan.
 - 5.3 Perhatian personal dilakukan dengan menerapkan sistem *reward and punishment* yang bijaksana.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF01.006.01

JUDUL UNIT : Memelihara Sistem Komunikasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memelihara sistem komunikasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perangkat dalam memelihara sistem komunikasi	1.1 Ruang lingkup sistem komunikasi internal dan eksternal dijelaskan. 1.2 Isu dan peristiwa sehari-hari di tempat kerja dan lingkungan terkait diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Informasi direkam secara teliti sesuai format yang dibutuhkan. 1.4 Bahan informasi untuk kebutuhan komunikasi eksternal disiapkan. 1.5 Teknologi komunikasi yang relevan untuk perusahaan disiapkan.
2. Memelihara sistem komunikasi	2.1 Isu dan peristiwa yang menuntut tindakan dianalisis sesuai dengan prioritas kepentingan. 2.2 Instruksi kerja yang penting dan perlu perhatian disampaikan dengan jelas. 2.3 Tingkah laku yang positif dipertahankan. 2.4 Komunikasi informal digunakan sesuai situasi dan kondisi.
3. Memecahkan masalah	3.1 Hasil analisis isu dan peristiwa digunakan dalam memecahkan masalah. 3.2 Umpan balik yang disampaikan oleh personal perusahaan dan pihak terkait digunakan sebagai bahan pertimbangan. 3.3 Kesempatan berpartisipasi dari personal perusahaan dan pihak terkait diakomodir dalam pemecahan masalah. 3.4 Solusi perbaikan komunikasi disampaikan secara tepat.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan perangkat dalam memelihara sistem komunikasi, memelihara sistem komunikasi dan memecahkan masalah yang digunakan dalam memelihara sistem komunikasi.
2. Perlengkapan untuk memelihara sistem komunikasi, mencakup:
 - 2.1 Perangkat komunikasi elektronik.
 - 2.2 Perangkat komunikasi non elektronik.

3. Tugas pekerjaan untuk memelihara sistem komunikasi, meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan perangkat dalam memelihara sistem komunikasi.
 - 3.2 Memelihara sistem komunikasi.
 - 3.3 Memecahkan masalah.
4. Peraturan untuk memelihara sistem komunikasi adalah:
 - 4.1 Peraturan perusahaan.
 - 4.2 Peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan.
 - 4.3 Peraturan perundang-undangan tentang perikanan.
 - 4.4 Peraturan perundang-undangan tentang komunikasi.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.005.01 Membina Kerjasama
 - 1.2 PRK.CF01.007.01 Membuat Perencanaan Kerja
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan perangkat dalam memelihara sistem komunikasi, pemeliharaan sistem komunikasi dan pemecahan masalah.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi dan simulasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Ilmu komunikasi.
 - 3.2 Teknik komunikasi.
 - 3.3 Metode pemecahan masalah.
 - 3.4 Metode wawancara.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menyiapkan perangkat dalam memelihara sistem komunikasi.
 - 4.2 Memelihara sistem komunikasi.
 - 4.3 Memecahkan masalah.
 - 4.4 Berinteraksi dengan orang lain di tempat kerja.
 - 4.5 Bekerja tim.
 - 4.6 Melakukan teknik wawancara.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Kemampuan untuk mengumpulkan dan menangani data/informasi dengan tepat.
 - 5.2 Kemampuan untuk menganalisis masalah komunikasi dengan metode yang benar.
 - 5.3 Kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan lingkup tugas/pekerjaan yang dihadapi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF01.007.1

JUDUL UNIT : **Membuat Perencanaan Kerja (EK ke 4 hilang)**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat perencanaan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi ruang lingkup kerja	1.1 Ruang lingkup kerja pembuatan rencana kerja dijelaskan. 1.2 Tujuan kegiatan dideskripsikan. 1.3 Jenis kegiatan dan tugas diidentifikasi.
2. Menyiapkan pembuatan rencana kerja	2.1 Sumber daya dan informasi yang diperlukan diidentifikasi. 2.2 Data dan informasi disiapkan. 2.3 Pengelompokan pekerjaan ke dalam kegiatan dilakukan. 2.4 Kebutuhan adanya integrasi antar kelompok kegiatan diidentifikasi. 2.5 Target waktu dan sasaran ditetapkan.
3. Membuat rencana kerja	3.1 Metode penyusunan rencana kerja ditetapkan. 3.2 Jadwal rencana kerja disusun sesuai dengan ruang lingkup kegiatan, sinergitas kelompok pekerjaan, target waktu, sasaran dan sumber daya yang tersedia. 3.3 Uraian kegiatan pada setiap bagian rencana kerja dibuat. 3.4 Penanggung jawab setiap kegiatan ditetapkan. 3.5 Uraian tugas dan tanggung jawab ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi ruang lingkup kerja, menyiapkan pembuatan rencana kerja, membuat rencana kerja dan membuat laporan yang digunakan untuk membuat perencanaan kerja.
2. Perlengkapan untuk membuat perencanaan kerja mencakup:
 - 2.1 Rencana strategis dan kebijakan perusahaan.
 - 2.2 Perangkat alat elektronik dan non elektronik.
 - 2.3 Data dan informasi.

- 3 Tugas pekerjaan untuk membuat perencanaan kerja meliputi:
 - 3.1 Mengidentifikasi ruang lingkup kerja.
 - 3.2 Menyiapkan pembuatan rencana kerja.
 - 3.3 Membuat rencana kerja.
 - 3.4 Membuat laporan.
- 4 Peraturan untuk membuat perencanaan kerja adalah:
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar Perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.002.01 Melakukan Komunikasi.
 - 1.2 PRK.CF01.006.01 Memelihara Sistem Komunikasi.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan identifikasi ruang lingkup kerja, persiapan pembuatan rencana kerja, pembuatan rencana kerja dan pelaporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi dan simulasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Dasar-dasar Perencanaan
 - 3.2 Manajemen Operasi Produksi
 - 3.3 Manajemen Proyek
 - 3.4 Pedoman Penyusunan Laporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengidentifikasi ruang lingkup kerja.
 - 4.2 Menganalisis beban tugas.
 - 4.3 Membuat jadwal kerja.
 - 4.4 Menyusun laporan.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang harus diperhatikan:
 - 5.1 Identifikasi lingkup kerja dilakukan dengan cermat.
 - 5.2 Analisis beban kerja dilakukan dengan obyektif.
 - 5.3 Jadwal urutan pekerjaan disusun sesuai dengan skala prioritas.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.001.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Kolam Budidaya

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan kolam budidaya yang telah tersedia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan dan alat diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. 1.2 Bahan dan alat diperiksa kesiapannya. 1.3 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Melakukan pengolahan lahan	2.1 Prinsip kerja pengolahan lahan dijelaskan. 2.2 Air dalam kolam dikeringkan. 2.3 Dasar kolam diolah. 2.4 Pengapuran dasar kolam dilakukan sesuai kebutuhan. 2.5 Pemupukan dasar kolam dilakukan sesuai dengan kebutuhan.
3. Melakukan perbaikan kolam	3.1 Kondisi pintu air, pematang dan caren diidentifikasi. 3.2 Pintu air, pematang dan caren diperbaiki.
4. Melakukan pengisian air	4.1 Sumber air diidentifikasi. 4.2 Kolam diisi air secara bertahap sesuai Prosedur Operasional Standar (POS). 4.3 Penaburan obat pembasmi hama yang direkomendasikan dilakukan. 4.4 Catatan rekaman hasil pekerjaan menyiapkan wadah budidaya dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, melakukan pengolahan lahan, melakukan perbaikan wadah kolam dan melakukan pengisian air yang digunakan untuk menyiapkan kolam budidaya yang telah tersedia.
- Perlengkapan untuk menyiapkan kolam, mencakup:
 - Pompa air

- 2.2 Alat pengolah tanah
- 2.3 Kapur, antara lain: CaCO_3 dan CaO
- 2.4 Obat pembasmi hama yang direkomendasikan
- 2.5 Pupuk
- 3. Tugas pekerjaan untuk menyiapkan kolam budidaya ikan, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan bahan dan alat.
 - 3.2. Melakukan pengolahan lahan.
 - 3.3. Melakukan perbaikan kolam.
 - 3.4. Melakukan pengisian air.
- 4. Peraturan untuk menyiapkan kolam budidaya
 - 4.1 SNI : 01-6484.2-2000 tentang Benih Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) kelas Benih Sebar
 - 4.2 SNI : 01-6484.5-2000 tentang Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Kelas Pembesaran di Kolam
 - 4.3 Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
 - 4.4 Prosedur Operasional Standar (POS)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
- 2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan bahan dan alat, pengolahan lahan, perbaikan kolam dan pengisian air yang digunakan untuk menyiapkan kolam budidaya ikan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja tempat uji kompetensi.
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Prosedur pengolahan lahan kolam yang baik
 - 3.2 Jenis dan dosis kapur
 - 3.3 Jenis-jenis obat pembasmi hama
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengolah tanah dasar kolam.
 - 4.2 Mengoperasikan pompa air.
 - 4.3 Memberi pupuk.
- 5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Melakukan perbaikan kolam dengan benar.
 - 5.2 Melakukan pengolahan kolam dengan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.002.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Karamba Jaring Apung

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan karamba jaring apung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1. Bahan dan alat diidentifikasi. 1.2. Bahan dan alat diperiksa kesiapannya. 1.3. Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Memasang kerangka rakit jaring apung	2.1 Prinsip kerja pemasangan kerangka rakit jaring apung dijelaskan. 2.2 Penempatan karamba dilakukan sesuai lokasi yang telah ditentukan. 2.3 Pemasangan kerangka dan pelampung dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar. 2.4 Pemasangan jangkar sebagai penahan jaring dilakukan. 2.5 Pemasangan kantong jaring dilakukan.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat dan memasang kerangka rakit jaring apung yang digunakan untuk menyiapkan karamba jaring apung.
- Perlengkapan untuk menyiapkan karamba jaring apung, mencakup :
 - Peralatan pertukangan
 - Perahu
 - Referensi budidaya ikan di karamba jaring apung
- Tugas pekerjaan untuk menyiapkan karamba jaring apung, meliputi :
 - Menyiapkan bahan dan alat.
 - Memasang rakit.
 - Memasang jaring.
- Peraturan untuk menyiapkan karamba jaring apung adalah
 - SNI 01-6494.1-2000 tentang Produksi ikan mas (*Cyprinus carpio* L) kelas pembesaran di karamba jaring apung.
 - SNI 01-6495.1-2000 tentang Produksi ikan nila (*Oreochromis niloticus* Bleker) kelas pembesaran di karamba jaring apung.
 - Prosedur Operasional Standar (POS)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
 - 1.2 PRK.CF03.003.01 Merawat Kolam
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan bahan dan alat dan pemasangan karamba.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, dan praktek/demonstrasi di tempat kerja tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1. Prosedur pemasangan kerangka rakit dan kantong jaring yang baik.
 - 3.2. Ukuran mata jaring.
 - 3.3. Kondisi lokasi perairan (arus, kedalaman dan arah angin).
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1. Memasang jaring.
 - 4.2. Memasang pelampung dan jangkar/pemberat.
 - 4.3. Mengikat jaring pada kerangka.
 - 4.4. Menggunakan perahu.
5. Aspek kritis :
Aspek kritis untuk menemukannya sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
 - 5.1 Memasang rakit sesuai dengan POS.
 - 5.2 Memasang jaring di rakit sesuai POS.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.003.01

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Instalasi Air**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan instalasi air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan dan alat diidentifikasi. 1.2 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Jadwal operasional harian dan formulir isian disiapkan. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Mengoperasikan instalasi air	2.1 Sumber air dan teknik operasional instalasi air dijelaskan. 2.2 Pintu air diatur sesuai dengan kebutuhan air. 2.3 Pompa air dan peralatannya dioperasikan.
3. Memeriksa instalasi air	3.1 Pemeriksaan instalasi dan sumber air dijelaskan 3.2 Indikator debit air pada pintu dan pompa diperiksa. 3.3 Instalasi air diperiksa.
4. Membuat laporan	4.1 Data pemeriksaan dicatat pada formulir isian. 4.2 Data operasional didokumentasikan. 4.3 Hasil pemeriksaan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mempersiapkan bahan dan alat, mengoperasikan instalasi air, memeriksa instalasi air dan membuat laporan yang digunakan untuk mengoperasikan instalasi air.
 - 1.1 Pengoperasian instalasi air menyesuaikan jadwal dan kebutuhan air budidaya dengan menghidupkan atau mematikan pompa.
 - 1.2 Pengaturan pintu air oleh operator dengan membuka dan menutup pintu pada saluran masuk ke kolam sesuai kebutuhan.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan instalasi air, mencakup:
 - 2.1 Kunci pipa air
 - 2.2 Buku pedoman operasional pompa air
 - 2.3 Jadwal operasional
 - 2.4 Formulir isian
 - 2.5 Petunjuk pengoperasian mesin listrik
3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan instalasi air, meliputi:
 - 3.1 Mempersiapkan bahan dan alat.
 - 3.2 Mengoperasionalkan instalasi air.
 - 3.3 Memeriksa instalasi air.
 - 3.4 Membuat laporan.
4. Peraturan untuk mengoperasikan instalasi air adalah
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar (POS).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian
Unit kompetensi sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
 - 1.2 PRK.CF02.004.01 Merawat Instalasi Air
 - 1.3 PRK.CF03.002.01 Mengoperasikan Mesin Listrik
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan persiapan bahan dan alat, pengoperasian instalasi air dan pelaporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Pengoperasian instalasi air
 - 3.2 Spesifikasi pompa air
 - 3.3 Cuaca
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menghidupkan dan mematikan pompa air
 - 4.2 Membuka dan menutup pintu air
 - 4.3 Memeriksa instalasi air
 - 4.4 Memasang instalasi air
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:
 - 5.1 Membuka dan menutup pintu air dengan benar.
 - 5.2 Menghidupkan dan mematikan pompa air sesuai prosedur.
 - 5.3 Memeriksa kebocoran saluran instalasi air dengan cermat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.004.01

JUDUL UNIT : Merawat Instalasi Air

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merawat instalasi air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan dan alat diidentifikasi sesuai fungsi dan kegunaannya. 1.2 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Memeriksa instalasi air	2.1 Instalasi air diperiksa sesuai prosedur. 2.2 Tingkat kerusakan instalasi air ditentukan. 2.3 Kelancaran kerja peralatan instalasi air diamati sesuai petunjuk penggunaan alat.
3. Melakukan perawatan instalasi air	3.1 Metode perawatan instalasi air dijelaskan. 3.2 Perawatan instalasi air dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Perbaikan bagian peralatan yang rusak dilakukan.
4. Membuat laporan	4.1 Data perawatan instalasi air dicatat. 4.2 Hasil perawatan dilaporkan. 4.3 Hasil laporan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, memeriksa instalasi air, melakukan perawatan instalasi air, dan membuat laporan yang digunakan untuk merawat instalasi air.
 - 1.1 Perawatan instalasi air secara berkala menjadi prosedur operasional standar yang dikerjakan sesuai jadwal yang ditetapkan.
2. Perlengkapan untuk merawat instalasi air, mencakup :
 - 2.1 Peralatan perkakas untuk pompa air.
 - 2.2 Alat pengolah lahan (a.l: cangkul, skop dll)
 - 2.3 Peralatan pertukangan.
 - 2.4 Panduan merawat mesin
 - 2.5 Buku petunjuk pengoperasian pompa air

3. Tugas pekerjaan untuk merawat instalasi air, meliputi :
 - 3.1. Menyiapkan bahan dan alat perawatan.
 - 3.2. Memeriksa instalasi air.
 - 3.3. Melakukan perawatan instalasi air.
 - 3.4. Melaporkan kondisi instalasi air.
4. Peraturan untuk perawatan instalasi air adalah:
 - 4.1 Peraturan Operasional Standar (POS)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
 - 1.2 PRK.CF02.003.01 Mengoperasikan Instalasi Air
 - 1.3 PRK.CF03.002.01 Mengoperasikan Mesin Listrik
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan bahan dan alat, perawatan instalasi air, pemeriksaan instalasi air, dan pelaporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Petunjuk perawatan instalasi air
 - 3.2 Prinsip kerja instalasi air
 - 3.3 Petunjuk pengoperasian instalasi air
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengoperasikan alat instalasi air
 - 4.2 Merawat instalasi air
5. Aspek kritis :
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
 - 5.1 Menetapkan tingkat kerusakan dengan tepat.
 - 5.2 Memperbaiki instalasi air sesuai prosedur.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.005.01
JUDUL : Menebar Benih
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menebar benih.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan dan alat diidentifikasi. 1.2 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Melakukan penebaran benih	2.1 Teknik penebaran benih dipahami sesuai dengan teknik budidaya ikan (<i>catfish</i>) yang dipergunakan. 2.2 Pemeriksaan kesiapan kolam yang akan ditebar benih dilakukan sesuai Prosedur Operasional Standar (POS) 2.3 Benih yang akan ditebar dihitung. 2.4 Padat tebar dan waktu tebar benih ditentukan. 2.5 Benih ditebar sesuai prosedur aklimatisasi.
3. Membuat laporan	3.1 Data pemeriksaan dicatat pada formulir isian. 3.2 Data operasional didokumentasikan. 3.3 Hasil pemeriksaan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, melakukan penebaran benih dan membuat laporan yang digunakan untuk menebar benih.
- Perlengkapan untuk melakukan penebaran benih mencakup:
 - Termometer
 - Wadah (bak plastik, baskom)
 - Petunjuk teknis penebaran benih
 - Referensi teknik budidaya ikan
- Tugas pekerjaan untuk melakukan penebaran benih, meliputi:
 - Menyiapkan bahan dan alat.
 - Melakukan penebaran benih.
 - Membuat laporan.
- Peraturan untuk melakukan penebaran benih meliputi:
 - SNI 01-6484.2-2000 tentang Benih Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Kelas Benih Sebar
 - Prosedur Operasional Standar (POS).

4.3 CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di tempat kerja
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan bahan dan alat, penebaran benih dan pelaporan dalam menebar benih ikan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktik/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Metode pengukuran suhu air
 - 3.2 Prinsip aklimatisasi ikan
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengukur suhu air
 - 4.2 Melakukan aklimatisasi ikan
 - 4.3 Menebar benih
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Penebaran benih dilakukan pada waktu yang tepat.
 - 5.2 Proses aklimatisasi dilakukan dengan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dalam kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.006.01

JUDUL UNIT : Memberi Pakan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberi pakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pakan.	1.1. Jenis pakan diidentifikasi sesuai dengan nutrisi pakan yang dibutuhkan ikan. 1.2. Jenis pakan ditentukan sesuai karakteristik pakan. 1.3. Jenis pakan disiapkan sesuai dengan jenis dan ukuran ikan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Menimbang pakan.	2.1. Peralatan timbangan diperiksa sesuai skala normal timbangan. 2.2. Jumlah pakan yang akan ditimbang ditentukan sesuai kebutuhan ikan. 2.3. Pakan ditimbang ditempat penimbangan sesuai prosedur. 2.4. Jumlah pakan yang ditimbang diamati berdasarkan skala yang ditunjukkan oleh timbangan.
3. Memberikan pakan.	3.1. Teknik pemberian pakan diidentifikasi berdasarkan karakteristik ikan. 3.2. Pemberian pakan ditentukan berdasarkan jadwal pemberian pakan. 3.3. Pakan diberikan sesuai dengan prosedur pemberian pakan.
4. Membuat laporan.	4.1. Jumlah pakan yang diberikan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2. Catatan jumlah pakan yang diberikan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan pakan, menimbang pakan, memberikan pakan, dan membuat laporan yang digunakan untuk memberi pakan.
 - 1.1. Parameter komponen pemberian pakan meliputi: jenis dan ukuran pakan yang diberikan, jumlah pakan yang diberikan dan respon ikan terhadap pakan.
 - 1.2. Pakan yang diberikan dapat berupa pakan alami dan buatan.
 - 1.3. Persentase jumlah pakan yang diberikan perhari (FR) sesuai dengan kebutuhan.
 - 1.4. Persyaratan jenis pakan yang diberikan ditetapkan sesuai dengan ketentuan.

- 2 Perlengkapan untuk memberi pakan, mencakup :
 - 2.1 Timbangan
 - 2.2 Wadah pakan
 - 2.3 Serok pakan/ gayung pakan
 - 2.4 Panduan teknis budidaya ikan
 - 2.5 Metode meramu pakan ikan
- 3 Tugas Pekerjaan untuk memberi pakan, meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan pakan.
 - 3.2 Menimbang pakan.
 - 3.3 Memberikan pakan.
 - 3.4 Membuat laporan.
- 4 Peraturan untuk memberi pakan pada budidaya ikan adalah
 - 4.1 SNI 01-4087-2006 tentang Pakan Buatan untuk Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) pada Budidaya Intensif.
 - 4.2 Prosedur Operasional Standar (POS).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja

2. Kondisi penilaian

- 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penyiapan pakan, penimbangan pakan, pemberian pakan dan pelaporan.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

- 3.1 Kebiasaan makan dan kebutuhan pakan untuk ikan.
- 3.2 Metoda pemberian pakan.
- 3.3 Karakteristik pakan.
- 3.4 Karakteristik ikan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 4.1 Teknik menghitung persentase pakan yang diberikan.
- 4.2 Teknik menghitung Food Conversion Ratio (FCR).
- 4.3 Teknik menimbang pakan.
- 4.4 Teknik pemberian pakan.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

- 5.1 Menimbang pakan dengan tepat.
- 5.2 Cara dan waktu pemberian pakan dilakukan dengan tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.007.01

JUDUL UNIT : Memanen Ikan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memanen ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan alat panen	1.1 Kebutuhan peralatan untuk panen diidentifikasi. 1.2 Fungsi setiap alat panen dijelaskan. 1.3 Alat-alat yang telah diidentifikasi disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Melakukan pemanenan ikan	2.1 Teknik pemanenan ikan yang baik dijelaskan sesuai prosedur. 2.2 Pengurangan/pembuangan air kolam dilakukan. 2.3 Pengambilan/pengangkatan ikan dalam jaring dilakukan.
3. Melakukan penimbangan ikan hasil panen	3.1 Teknik dan prosedur penimbangan ikan hasil panen dijelaskan. 3.2 Wadah penampungan ikan hasil panen disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Penampungan ikan hasil panen dalam wadah dilakukan. 3.4 <i>Grading</i> atau seleksi ukuran ikan hasil panen dilakukan. 3.5 Penimbangan ikan hasil panen dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
4. Membuat laporan hasil panen	4.1 Pencatatan ikan hasil panen dilakukan sesuai format yang ditetapkan. 4.2 Hasil panen ikan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk mempersiapkan alat panen, melakukan pemanenan ikan, melakukan penimbangan ikan hasil panen dan membuat laporan hasil panen yang digunakan untuk memanen ikan.

2. Perlengkapan untuk memanen ikan mencakup :
 - 2.1 Timbangan
 - 2.2 Wadah/bak penampungan ikan
 - 2.3 Jaring kantong
 - 2.4 Scopnet/seser ikan
 - 2.5 Ember
 - 2.6 Pompa air
 - 2.7 Referensi panen dan pasca panen
 - 2.8 Referensi budidaya ikan
3. Tugas pekerjaan untuk memanen ikan meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan peralatan panen.
 - 3.2 Memasang jaring.
 - 3.3 Menangkap ikan.
 - 3.4 Menimbang ikan.
 - 3.5 Membuat laporan.
4. Peraturan untuk memanen ikan adalah
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar (POS)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
 - 1.2 PRK.CF02.003.01 Mengoperasikan Instalasi Air
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan persiapan alat panen, pemanenan ikan, penimbangan ikan hasil panen dan pelaporan hasil panen.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Metode mengoperasikan jaring kantong.
 - 3.2 Prosedur penimbangan ikan.
 - 3.3 Seleksi ukuran ikan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menimbang ikan.
 - 4.2 Menangkap ikan.
 - 4.3 Menyeleksi ukuran ikan.
 - 4.4 Mengoperasikan jaring.
5. Aspek kritis :
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

- 5.1 Ikan dipanen dengan cara dan menggunakan alat yang tepat.
- 5.2 Menyeleksi ukuran ikan sesuai dengan permintaan.
- 5.3 Menimbang ikan dilakukan dengan tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.008.01

JUDUL UNIT : Melakukan Transportasi dan Distribusi Ikan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan transportasi dan distribusi ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Sistem transportasi ditentukan. 1.2 Kebutuhan bahan dan alat transportasi ikan diidentifikasi. 1.3 Bahan dan alat pengemasan ikan disiapkan. 1.4 Bahan dan alat transportasi ikan disiapkan. 1.5 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dalam transportasi dan distribusi ikan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) yang terkait.
2. Melaksanakan proses pengemasan	2.1 Pengemasan ikan dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis. 2.2 Hasil pengemasan ikan diperiksa.
3. Melaksanakan distribusi ikan	3.1 Kemasan ikan disusun pada alat transportasi. 3.2 Distribusi ikan dilakukan. 3.3 Kualitas ikan yang didistribusikan diperiksa sesuai dengan standar konsumen.
4. Membuat laporan	4.1 Data pemeriksaan dicatat pada formulir isian. 4.2 Data operasional didokumentasikan. 4.3 Hasil pemeriksaan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, melaksanakan proses pengemasan, melaksanakan transportasi dan distribusi ikan dan membuat laporan yang digunakan untuk melakukan transportasi dan distribusi ikan.
- Perlengkapan untuk melakukan transportasi dan distribusi ikan, mencakup:
 - Gas oksigen
 - Bak/drum untuk kepentingan transportasi terbuka
 - Kendaraan untuk distribusi ikan
 - Jaring dan serok
 - Wadah *grading*
 - Plastik pengemas

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan transportasi dan distribusi ikan, meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan bahan dan alat untuk transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.2 Melaksanakan proses pengemasan.
 - 3.3 Melaksanakan distribusi ikan.
 - 3.4 Membuat laporan.
4. Peraturan untuk melakukan transportasi dan distribusi ikan adalah
 - 4.1 SNI 01- 4855- 2006 tentang Pengemasan Ikan Hidup melalui Sarana Angkutan Udara.
 - 4.2 Prosedur Operasional Standar (POS)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
- 1.2 PRK.CF02.007.01 Memanen Ikan

2. Kondisi penilaian

- 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penyiapan bahan dan alat transportasi benih, pelaksanaan proses pengemasan, pelaksanaan transportasi dan distribusi ikan, dan pembuatan laporan.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

- 3.1 Prosedur sebelum melakukan transportasi dan distribusi ikan.
- 3.2 Prosedur packing ikan.
- 3.3 Cara transportasi ikan sesuai waktu dan jarak tempuh.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 4.1 Mengemas ikan.
- 4.2 Mengangkut Ikan.
- 4.3 Menghitung kepadatan ikan yang akan dikirim.
- 4.4 Pengaturan kondisi air media selama transportasi ikan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :

- 5.1 Pengisian oksigen dalam wadah dilakukan dengan tepat.
- 5.2 Jumlah ikan dan ukuran kemasan ditentukan secara benar.
- 5.3 Air media dalam kemasan disediakan sesuai dengan kebutuhan.
- 5.4 Waktu dan jarak tempuh diestimasi secara tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.009.01

JUDUL UNIT : Merawat Karamba Jaring Apung

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merawat karamba jaring apung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1. Bahan dan alat diidentifikasi. 1.2. Bahan dan alat diperiksa. 1.3. Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Membersihkan jaring	2.1 Prinsip kerja pembersihan jaring karamba dijelaskan. 2.2 Pelepasan jaring dari rangkaian rakit karamba dilakukan. 2.3 Pencucian jaring karamba apung dilakukan. 2.4 Penjemuran kantong jaring dilakukan.
3. Mengganti pelampung	3.1 Prinsip kerja penggantian pelampung dijelaskan. 3.2 Penggantian pelampung dari rangkaian rakit karamba dilakukan. 3.3 Pelampung yang rusak ringan diperbaiki
4. Mengganti jaring	4.1 Prinsip kerja penggantian jaring karamba dijelaskan. 4.2 Penggantian jaring dari rangkaian rakit karamba dilakukan. 4.3 Jaring yang rusak ringan diperbaiki

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, membersihkan jaring, mengganti pelampung dan mengganti jaring yang digunakan untuk merawat keramba jaring apung.
2. Perlengkapan untuk merawat keramba jaring apung, mencakup :
 - 2.1 Peralatan pertukangan

- 2.2 Alat pembersih jaring
 - 2.3 Peralatan penggantian jaring dan pelampung
 - 2.4 Peralatan perbaikan jaring dan pelampung
 - 2.5 Perahu
 - 2.6 Referensi budidaya ikan di karamba jaring apung
3. Tugas pekerjaan untuk menyiapkan keramba jaring apung, meliputi :
 - 3.2. Menyiapkan bahan dan alat.
 - 4.2. Membersihkan jaring.
 - 4.3. Mengganti pelampung.
 - 4.4. Membersihkan jaring.
 5. Peraturan untuk menyiapkan karamba jaring apung adalah
 - 4.1 SNI 01-6494.1-2000 tentang Produksi ikan mas (*Cyprinus carpio* L) kelas pembesaran di karamba jaring apung.
 - 4.2 SNI 01-6495.1-2000 tentang Produksi ikan nila (*Oreochromis niloticus* Bleker) kelas pembesaran di karamba jaring apung.
 - 4.3 Prosedur Operasional Standar (POS)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
 - 1.2 PRK.CF03.002.01 Merawat Karamba Jaring Apung
 - 1.3 PRK.CF03.003.01 Merawat Kolam
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan bahan dan alat, membersihkan jaring, mengganti karamba, dan mengganti pelampung.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, dan praktek/demonstrasi di tempat kerja tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1. Prosedur merawat jaring dan pelampung.
 - 3.2. Ukuran mata jaring.
 - 3.3. Kondisi lokasi perairan (arus, kedalaman dan arah angin).
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1. Mengganti jaring.
 - 4.2. Mengganti pelampung.
 - 4.3. Memperbaiki jaring dan pelampung yang rusak ringan
 - 4.4. Mengikat jaring pada kerangka.
 - 4.5. Menggunakan perahu.
5. Aspek kritis :
Aspek kritis untuk menemukannya sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
 - 5.1 Mengganti jaring sesuai dengan POS.
 - 5.2 Mengganti pelampung sesuai dengan POS.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.010.01

JUDUL : Memilih Benih

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang digunakan dalam memilih benih.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi asal benih	1.1 Standar benih ikan yang memenuhi syarat dijelaskan sesuai dengan teknik budidaya ikan <i>catfish</i> yang dipergunakan. 1.2 Alat ukur dan uji disiapkan sesuai standar yang ditetapkan. 1.3 Asal usul benih yang memenuhi standar diidentifikasi. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Menyeleksi benih ikan	2.1 Morfologi benih ikan diidentifikasi. 2.2 Benih ikan diuji sesuai dengan ketentuan kesehatan ikan. 2.3 Benih ikan diseleksi sesuai standar.
3. Membuat laporan	3.1 Data pemeriksaan dicatat pada formulir isian. 3.2 Data didokumentasikan. 3.3 Catatan rekaman hasil pekerjaan memilih benih dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi asal benih, menyeleksi benih ikan dan membuat laporan yang digunakan untuk memilih benih ikan.
- Perlengkapan untuk memilih benih mencakup:
 - Standar mutu benih ikan.
 - Alat ukur dan uji seleksi benih.
 - Peralatan standar memilih benih.
- Tugas pekerjaan untuk memilih benih meliputi:
 - Mengidentifikasi asal benih.
 - Menyeleksi benih ikan.
 - Membuat laporan.
- Peraturan untuk memilih benih meliputi:
 - SNI 01-6484.2-2000 tentang Benih Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Kelas Benih Sebar

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
1.1 PRK.CF01.003.01 Mengidentifikasi Biologi Ikan *Catfish*
2. Kondisi penilaian
2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan identifikasi asal benih, penentuan benih ikan dan pembuatan laporan.
2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktik/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
3.1 Morfologi benih ikan *catfish*.
3.2 Uji standar mutu benih ikan *catfish*.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
4.1 Membedakan kualitas benih.
4.2 Memilih benih.
4.3 Menggunakan alat ukur dan alat uji.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukannya sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
5.1 Memilih benih sesuai dengan standar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dalam kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.011.01

JUDUL : Melakukan Transportasi Benih

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan transportasi benih.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Sistem transportasi benih ditentukan. 1.2 Kebutuhan bahan dan alat transportasi benih diidentifikasi. 1.3 Bahan dan alat transportasi benih disiapkan. 1.4 Bahan dan alat pengemasan benih disiapkan. 1.5 Penerapan unsur Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan dilakukan.
2. Mengawasi proses pengemasan	2.1 Ukuran benih ikan diidentifikasi. 2.2 Pengemasan benih dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. 2.3 Hasil pengemasan benih diperiksa.
3. Mengatur transportasi benih	3.1 Waktu tempuh ditetapkan. 3.2 Kemasan benih disusun pada alat transportasi. 3.3 Transportasi benih dilakukan. 3.4 Kualitas benih yang didistribusikan diperiksa sesuai dengan standar konsumen.
4. Membuat laporan	4.1 Data pemeriksaan dicatat pada formulir isian. 4.2 Data operasional didokumentasikan. 4.3 Hasil pemeriksaan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, mengawasi proses pengemasan, mengatur transportasi benih dan membuat laporan untuk melakukan transportasi benih.
- Perlengkapan untuk melakukan transportasi benih mencakup:
 - Gas Oksigen / *aerator*
 - Kantong Plastik
 - Karet Pengikat
 - Kendaraan untuk distribusi benih
 - Serok
 - Drum plastik / wadah / styrofoam
- Tugas pekerjaan untuk melakukan transportasi benih, meliputi:
 - Menyiapkan bahan dan alat.
 - Mengawasi proses pengemasan.
 - Mengatur transportasi benih.
 - Membuat laporan.

4. Peraturan untuk melakukan transportasi benih meliputi:
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar.
 - 4.2 SNI 01-4855.-2006 tentang Pengemasan Ikan Hidup melalui Sarana Angkutan Udara.
 - 4.3 SNI 01-4855.-2006 tentang Pengemasan Ikan Hidup melalui Sarana Angkutan Darat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.021.01 Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan bahan dan alat, pengawasan proses pengemasan, pengaturan transportasi benih dan pelaporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktik/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Sistem transportasi benih
 - 3.2 Prosedur sebelum melakukan transportasi dan distribusi benih
 - 3.3 Prosedur pengemasan benih
 - 3.4 Sistem transportasi benih sesuai waktu dan jarak tempuh
 - 3.5 Teknik dalam transportasi dan distribusi benih
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengemas benih
 - 4.2 Mengangkut benih
 - 4.3 Menghitung kepadatan benih yang akan dikirim
 - 4.4 Pengaturan kondisi air media selama transportasi ikan
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Pengisian oksigen dalam wadah dilakukan dengan tepat.
 - 5.2 Jumlah ikan dan ukuran kemasan ditentukan secara benar.
 - 5.3 Air media dalam kemasan disediakan sesuai dengan kebutuhan.
 - 5.4 Waktu dan jarak tempuh diestimasi secara tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dalam kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.012.01

JUDUL UNI : Memilih Pakan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih pakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih jenis pakan	1.1 Syarat mutu pakan diidentifikasi sesuai dengan umur, jenis, dan kondisi fisik ikan. 1.2 Syarat mutu pakan ditentukan. 1.3 Ukuran diameter pakan dipilih sesuai dengan fase pertumbuhan ikan. 1.4 Jenis pakan yang cocok dengan fase dan ukuran ikan dipilih.
2. Menjelaskan hubungan jenis pakan yang dipilih dan biologi ikan	2.1 Hubungan organoleptik pakan dengan kesukaan "makan" oleh ikan dijelaskan. 2.2 Hubungan organ pencernaan dan jenis pakan dijelaskan. 2.3 Hubungan formulasi pakan dalam berbagai fase pertumbuhan dijelaskan.
3. Membuat laporan	3.1 Parameter seluruh komponen jenis pakan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2 Catatan rekaman hasil pekerjaan memilih pakan dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk memilih jenis pakan, menjelaskan hubungan jenis pakan yang dipilih dan biologi ikan, dan membuat laporan yang digunakan untuk memilih pakan.
- Perlengkapan untuk memilih pakan mencakup :
 - Buku panduan memilih pakan
 - Akuarium / Wadah Transparan
 - Stopwatch
- Tugas Pekerjaan untuk memilih pakan meliputi:
 - Memilih jenis bahan pakan.
 - Menjelaskan hubungan jenis pakan dan biologi ikan.
 - Membuat laporan.
- Peraturan untuk memilih pakan adalah
 - SNI 0-2715-1996 tentang tepung ikan/Bahan Baku Pakan.
 - SNI 01-4087-2006 tentang Pakan Buatan untuk ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) pada budidaya intensif.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

1.1 PRK.CF01.003.01 Mengidentifikasi Biologi Ikan *Catfish*

2. Kondisi Penilaian

2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan pemilihan jenis pakan, penjelasan hubungan jenis pakan yang dipilih dan biologi ikan dan pembuatan laporan.

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

3.1 Kebiasaan makan dan kebutuhan nutrisi ikan.

3.2 Persyaratan standar formula pakan buatan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Mencium aroma pakan.

4.2 Melihat prosentase kehancuran pakan.

4.3 Memilih jenis pakan.

4.4 Menjelaskan hubungan jenis pakan dan biologi ikan.

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :

5.1 Ketepatan syarat mutu pakan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.013.01

JUDUL UNIT : Membuat Pakan Buatan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat pakan buatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Formula pakan ikan <i>catfish</i> ditentukan. 1.2 Bahan dan alat pembuat pakan diidentifikasi. 1.3 Bahan dan alat disiapkan. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Menentukan metode pembuatan pakan buatan	2.1 Metode pembuatan pakan diidentifikasi sesuai formulasi pakan yang ditentukan. 2.2 Metode pembuatan pakan ditentukan sesuai prosedur yang ditetapkan.
3. Meramu pakan buatan	3.1 Bahan baku yang telah disiapkan dihaluskan sampai menghasilkan tepung sesuai dengan prosedur penepungan. 3.2 Bahan baku berupa tepung, dicampur sesuai dengan persyaratan pencampuran pakan. 3.3 Tepung yang telah tercampur dibuat menjadi adonan sesuai dengan prosedur pembuatan pakan.
4. Mencetak pakan buatan	4.1 Bahan adonan tepung yang tercampur secara merata dicetak sesuai ukuran yang ditetapkan dalam persyaratan teknis. 4.2 Pakan yang telah dicetak dikeringkan sesuai dengan prosedur pengeringan pakan. 4.3 Uji mutu pakan dilakukan sesuai dengan prosedur.
5. Mengemas pakan buatan	5.1 Pakan dikemas sesuai dengan persyaratan keamanan pangan. 5.2 Kemasan pakan disimpan dalam gudang penyimpanan. 5.3 Catatan/rekaman hasil pekerjaan membuat pakan buatan dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, menentukan metode pembuatan pakan buatan, meramu pakan buatan, mencetak pakan buatan dan mengemas pakan buatan yang digunakan untuk membuat pakan buatan.
2. Perlengkapan untuk membuat pakan buatan mencakup:
 - 2.1 Buku panduan memilih pakan
 - 2.2 Buku panduan nutrisi
 - 2.3 Akuarium
 - 2.4 *Stopwatch*
 - 2.5 Penepung
 - 2.6 Ayakan tepung
 - 2.7 Steamer
 - 2.8 Pencetak Pelet
 - 2.9 *Ekstruder*
 - 2.10 Timbangan
3. Tugas pekerjaan untuk membuat pakan buatan, meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan bahan dan alat.
 - 3.2 Menentukan metode pembuatan pakan buatan.
 - 3.3 Meramu pakan buatan.
 - 3.4 Mencetak pakan buatan.
 - 3.5 Mengemas pakan buatan.
4. Peraturan untuk membuat pakan buatan adalah
 - 4.1 SNI 0-2715-1996 tentang tepung ikan/Bahan Baku Pakan.
 - 4.2 SNI 01-4087-2006 tentang Pakan Buatan untuk ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) pada budidaya intensif.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 1.1 PRK.CF01.003.01 Mengidentifikasi Biologi Ikan *Catfish*
 - 1.2 PRK.CF02.012.01 Memilih Pakan
 - 1.3 PRK.CF02.014.01 Menentukan Kebutuhan Pakan Buatan
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penyiapan bahan dan alat, penentuan metode pembuatan pakan buatan, peramuan pakan buatan, pencetakan pakan buatan dan pengemasan pakan buatan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Metode pembuatan pakan buatan
 - 3.2 Prosedur penepungan
 - 3.3 Prosedur pencampuran pakan
 - 3.4 Teknik pencetakan pakan
 - 3.5 Prosedur pengemasan pakan
 - 3.6 Metode pengujian pakan
 - 3.7 Ilmu pakan ternak
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menghitung kebutuhan bahan
 - 4.2 Menepungkan pakan
 - 4.3 Meramu pakan
 - 4.4 Mencetak pakan
 - 4.5 Mengemas pakan
5. Aspek kritis
 Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Membuat formulasi secara tepat
 - 5.2 Meramu pakan buatan secara tepat
 - 5.3 Mencetak pakan buatan dengan benar
 - 5.4 Menguji pakan buatan sesuai prosedur

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF02.014.01

JUDUL UNIT : Menentukan Kebutuhan Pakan Buatan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan kebutuhan pakan buatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghitung kebutuhan pakan buatan	1.1 Metode penentuan kebutuhan pakan buatan dijelaskan. 1.2 Data populasi biota budidaya diidentifikasi. 1.3 <i>Feeding rate</i> ditetapkan sesuai standar perusahaan. 1.4 Kebutuhan pakan buatan dihitung berdasarkan estimasi produksi dan data hasil sampling.
2. Membuat rencana jumlah pemberian pakan buatan	2.1 Rencana jumlah pemberian pakan disusun berdasarkan kondisi ikan. 2.2 Rencana jumlah pemberian pakan buatan diaplikasi dalam jadwal pemberian pakan. 2.3 Catatan/rekaman/pelaporan hasil pekerjaan menentukan kebutuhan pakan buatan dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menghitung kebutuhan pakan buatan dan membuat rencana jumlah pemberian pakan buatan yang digunakan untuk menentukan kebutuhan pakan buatan pada budidaya ikan.
2. Perlengkapan untuk menentukan kebutuhan pakan buatan mencakup:
 - 2.1 Data populasi biota budidaya.
 - 2.2 Tingkat pemberian pakan (*feeding rate*) yang ditetapkan oleh perusahaan.
3. Tugas pekerjaan untuk menentukan kebutuhan pakan buatan, meliputi:
 - 3.1 Menghitung kebutuhan pakan buatan.
 - 3.2 Membuat rencana jumlah pemberian pakan buatan.
4. Peraturan untuk menentukan kebutuhan pakan buatan adalah :
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 PRK.CF01.003.01 Mengidentifikasi Biologi Ikan *Catfish*
- 1.2 PRK.CF02.012.01 Memilih Pakan
- 1.3 PRK.CF02.013.01 Membuat Pakan Buatan

2. Kondisi penilaian

- 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penghitungan kebutuhan pakan buatan dan pembuatan rencana jumlah pemberian pakan buatan pada budidaya ikan.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 3.1 Metode penentuan kebutuhan pakan buatan.
- 3.2 Metode penghitungan biomass budidaya.
- 3.3 Mengidentifikasi biologi ikan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 4.1 Menghitung kebutuhan bahan.
- 4.2 Menghitung biomass budidaya.
- 4.3 Membuat rencana pemberian pakan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :

- 5.1 Menghitung total biomass budidaya secara tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.CF02.015.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Monitoring Pertumbuhan Ikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan monitoring pertumbuhan ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan Bahan dan Alat	1.1 Bahan dan alat diidentifikasi. 1.2 Bahan dan alat monitoring pertumbuhan disiapkan. 1.3 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Merencanakan kegiatan monitoring pertumbuhan ikan	2.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan. 2.2 Target ditentukan. 2.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan.
3. Mengukur pertumbuhan ikan	3.1 Pengambilan sampel ikan dilakukan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. 3.2 Sampel diukur berdasarkan standar baku pengukuran. 3.3 Hasil pengukuran dicatat dalam form yang telah disiapkan.
4. Menghitung Laju Pertumbuhan	4.1 Metode penghitungan laju pertumbuhan dijelaskan. 4.2 Data hasil sampling dihitung sesuai dengan metode yang ditetapkan. 4.3 Hasil perhitungan sampling disusun dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.
5. Membuat laporan monitoring pertumbuhan	5.1 Data hasil monitoring pertumbuhan dievaluasi. 5.2 Rencana program tindak lanjut tentang pakan, grading, dan kesehatan disusun sesuai kebutuhan. 5.3 Hasil monitoring pertumbuhan ikan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, merencanakan kegiatan monitoring pertumbuhan ikan, mengukur pertumbuhan ikan, menghitung laju pertumbuhan, dan membuat laporan monitoring pertumbuhan, yang digunakan untuk melakukan monitoring pertumbuhan ikan.
2. Perlengkapan untuk melakukan monitoring pertumbuhan ikan mencakup :
 - 2.1. Jala
 - 2.2. Penggaris/Mistar
 - 2.3. Timbangan
 - 2.4. Serok
 - 2.5. Formulir monitoring pertumbuhan ikan
3. Tugas Pekerjaan untuk memonitor pertumbuhan meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan bahan dan alat.
 - 3.2. Merencanakan kegiatan monitoring pertumbuhan ikan.
 - 3.3. Mengukur pertumbuhan ikan.
 - 3.4. Menghitung Laju Pertumbuhan.
 - 3.5. Membuat laporan monitoring pertumbuhan.
4. Peraturan untuk memonitor pertumbuhan pada budidaya ikan *catfish* adalah Prosedur Operasional Standar.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 1.1 PRK.CF02.005.01 Menebar Benih
 - 1.2 PRK.CF02.006.01 Memberi Pakan
 - 1.3 PRK.CF02.010.01 Memilih Benih
 - 1.4 PRK.CF02.014.01 Menentukan Kebutuhan Pakan Buatan
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penyiapan bahan dan alat, perencanaan kegiatan monitoring pertumbuhan ikan, pengukuran pertumbuhan ikan, penghitungan laju pertumbuhan, dan pembuatan laporan monitoring pertumbuhan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 3.1 Metode sampling populasi dan pertumbuhan.
 - 3.2 Metode pengukuran pertumbuhan.
 - 3.3 Biologi Ikan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 4.1 Mengambil sampel pertumbuhan.

- 4.2 Mengukur sampel populasi.
- 4.3 Menghitung laju pertumbuhan.
- 4.4 Mengoperasikan peralatan timbangan.
- 5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Mengambil sampel dengan benar.
 - 5.2 Menghitung laju pertumbuhan secara tepat dan cermat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.016.01

JUDUL UNIT : **Mengukur Kualitas Air**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengukur kualitas air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan metoda pengukuran kualitas air.	1.1. Metoda pengukuran dideskripsikan agar sesuai dengan persyaratan teknis kegiatan budidaya ikan. 1.2. Metoda pengukuran kualitas air diidentifikasi sesuai dengan toleransi kualitas air. 1.3. Metoda pengukuran ditentukan agar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 1.4. Peralatan, wadah dan bahan disiapkan sesuai dengan persyaratan teknis memelihara kualitas air. 1.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Mengukur fisika air.	2.1. Fisika air diidentifikasi sesuai persyaratan hidup ikan. 2.2. Waktu pengukuran kualitas air ditentukan 2.3. Parameter fisika air ditentukan sesuai persyaratan kualitas air budidaya ikan. 2.4. Fisika air diukur sesuai prosedur yang ditentukan.
3. Mengukur kandungan kimia air.	3.1. Kandungan kimia air diidentifikasi sesuai persyaratan hidup ikan. 3.2. Parameter kandungan kimia air ditentukan sesuai persyaratan kualitas air budidaya ikan. 3.3. Kandungan kimia air diukur sesuai prosedur yang ditentukan.
4. Mengukur biologi air.	4.1. Biologi air diidentifikasi sesuai persyaratan hidup ikan. 4.2. Parameter biologi air ditentukan sesuai persyaratan kualitas air budidaya ikan. 4.3. Biologi air diamati sesuai prosedur yang ditentukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Membuat laporan.	5.1. Parameter seluruh tahapan pengukuran kualitas air dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 5.2. Tingkat kenormalan kualitas air dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 5.3. Laporan hasil pengukuran kualitas air direkomendasi untuk perbaikan pengelolaan air berikutnya. 5.4. Catatan/rekaman/laporan hasil pekerjaan mengukur kualitas air dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan metode pengukuran kualitas air, mengukur fisika air, mengukur kandungan kimia air, mengukur biologi air, dan membuat laporan yang digunakan untuk mengukur kualitas air.
- Perlengkapan untuk mengukur kualitas air mencakup :
 - 2.1 Thermometer
 - 2.2 *Secchidisk*
 - 2.3 DO meter
 - 2.4 pH meter
 - 2.5 Teskit parameter kualitas air lainnya
- Tugas Pekerjaan untuk mengukur kualitas air meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan metoda pengukuran kualitas air.
 - 3.2 Mengukur fisika air.
 - 3.3 Mengukur kandungan kimia air.
 - 3.4 Mengukur biologi air.
 - 3.5 Membuat laporan.
- Peraturan untuk mengukur kualitas air adalah :
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar.

PANDUAN PENILAIAN

- Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.017.01 Mengelola Kuantitas dan Kualitas Air
- Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penyiapan metode pengukuran kualitas air, pengukuran fisika air, pengukuran kandungan kimia air, pengukuran biologi air, dan pembuatan laporan.

- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
- 3.1 Metoda pengukuran kualitas air.
 - 3.2 Parameter kualitas air yang mempengaruhi kehidupan ikan hias.
 - 3.3 Identifikasi gejala penurunan kualitas air.
 - 3.4 Prosedur mengamati hama penyakit menggunakan mikroskop.
 - 3.5 Teknik analisis tingkat serangan hama dan penyakit.
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
- 4.1 Teknik mengukur parameter kualitas air.
 - 4.2 Mengidentifikasi gejala penurunan kualitas air.
 - 4.3 Mengidentifikasi waktu/kondisi terjadinya penurunan kualitas air.
5. Aspek kritis
 Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
- 5.1 Alat pengukur kualitas air dikalibrasi sesuai prosedur.
 - 5.2 Mengukur parameter fisika, kimia dan biologi air sesuai prosedur.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.CF02.017.01**

JUDUL UNIT : **Mengelola Kuantitas dan Kualitas Air**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola kuantitas dan kualitas air pada budidaya ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengidentifikasi penentuan waktu pengelolaan	1.1 Standar mutu air ditetapkan. 1.2 Waktu pergantian air diidentifikasi berdasarkan kondisi air pemeliharaan. 1.3 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2 Menentukan jadwal pengukuran kualitas air	2.1 Jadwal pengukuran diidentifikasi berdasarkan parameter kualitas air yang akan diukur. 2.2 Frekuensi pergantian air diidentifikasi berdasarkan kebutuhan. 2.3 Jadwal pengukuran ditentukan berdasarkan persyaratan teknis. 2.4 Frekuensi pergantian air ditentukan berdasarkan kebutuhan.
3 Menentukan jadwal pergantian air	3.1 Jadwal pengukuran diidentifikasi berdasarkan jenis kualitas air yang akan diukur. 3.2 Frekuensi pergantian air diidentifikasi berdasarkan kebutuhan. 3.3 Jadwal pengukuran ditentukan berdasarkan persyaratan teknis. 3.4 Frekuensi pergantian air ditentukan berdasarkan kebutuhan.
4 Membuat laporan hasil pengelolaan kualitas dan kuantitas air	4.1 Parameter seluruh komponen pengelolaan kualitas dan kuantitas air dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2 Tingkat keberhasilan pengelolaan kualitas dan kuantitas air dianalisa berdasarkan pada parameter dan jumlah ikan yang dipelihara. 4.3 Catatan/rekaman/laporan hasil pekerjaan mengelola kuantitas dan kualitas air dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi penentuan waktu pengelolaan, menentukan jadwal pengukuran kualitas air, menentukan jadwal pergantian air dan membuat laporan hasil pengelolaan kualitas dan kuantitas air yang digunakan untuk mengelola kuantitas dan kualitas air pada budidaya ikan.
2. Perlengkapan untuk mengelola kuantitas dan kualitas air mencakup :
 - 2.1 Alat Filtrasi
 - 2.2 Alat Aerasi
 - 2.3 Alat dan Bahan Sterilisasi
 - 2.4 Remidiator
 - 2.5 Pompa dan Instalasi Air
 - 2.6 Testkit (DO, Nitrat, Nitrit, NH_3 , H_2S , dan TOM)
 - 2.7 Thermometer
 - 2.8 pH meter
 - 2.9 *Secchidisk*
 - 2.10 Plankton net
 - 2.11 Mikroskop
 - 2.12 Buku Identifikasi plankton
 - 2.13 *Haemocytometer* atau *sendwig rafter*
3. Tugas Pekerjaan untuk mengelola kuantitas dan kualitas air meliputi :
 - 3.1 Mengidentifikasi penentuan waktu pengelolaan.
 - 3.2 Menentukan jadwal pengukuran kualitas air.
 - 3.3 Menentukan jadwal pergantian air.
 - 3.4 Membuat laporan hasil pengelolaan kualitas dan kuantitas air.
4. Peraturan untuk mengelola kuantitas dan kualitas air adalah
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar .

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 PRK.CF02.016.01 Mengukur Kualitas Air

2. Kondisi Penilaian

- 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan identifikasi penentuan waktu pengelolaan, penentuan jadwal pengukuran kualitas air, penentuan jadwal pergantian air dan pembuatan laporan hasil pengelolaan kualitas dan kuantitas air.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

- 3.1 Prosedur baku pengukuran kualitas air.
- 3.2 Prosedur pengambilan sampel.
- 3.3 Fisika, kimia dan biologi air.
- 3.4 Prosedur menggunakan mikroskop.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengukur kualitas air.
 - 4.2 Melakukan pergantian air.
 - 4.3 Menggunakan mikroskop.
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Melakukan pengukuran kualitas air sesuai prosedur.
 - 5.2 Hasil pengukuran kualitas air dievaluasi dengan tepat.
 - 5.3 Melakukan pergantian air sesuai prosedur.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.018.01

JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Hama dan Penyakit yang Menyerang Ikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat identifikasi	1.1 Kebutuhan bahan dan alat diidentifikasi. 1.2 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan identifikasi. 1.3 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dalam mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang ikan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Mengamati jenis hama dan penyakit sesuai dengan prosedur yang berlaku	2.1 Hubungan faktor penyebab penyakit dijelaskan. 2.2 Tingkah laku ikan yang terserang hama dan penyakit diamati sesuai dengan prosedur yang berlaku. 2.3 Jenis hama dan penyakit yang menyerang ikan ditentukan melalui pengamatan secara morfologi, mikroskopis dan uji mikrobiologi ikan yang terserang.
3. Membuat laporan hasil identifikasi hama dan penyakit	3.1 Parameter komponen identifikasi hama dan penyakit dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2 Hasil identifikasi hama dan penyakit dianalisa sesuai dengan pedoman teknis. 3.3. Catatan/rekaman/laporan hasil pekerjaan mengidentifikasi jenis hama dan penyakit dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan. 3.4. Hasil identifikasi hama dan penyakit dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat identifikasi, mengamati jenis hama dan penyakit sesuai dengan prosedur yang berlaku dan membuat laporan hasil identifikasi hama dan penyakit yang digunakan untuk mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang ikan.
 - 1.1 Parameter komponen meliputi jenis hama, jenis penyakit, jumlah hama dan intensitas serangan penyakit yang ditemukan.
 - 1.2 Jenis hama meliputi ikan predator, insekta, nematoda, aves, dan hewan.
 - 1.3 Jenis penyakit meliputi parasit, jamur, bakteri dan virus.
 - 1.4 Pengamatan hama dan gejala kerusakannya dilakukan secara visual.
2. Perlengkapan untuk mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang ikan mencakup :
 - 2.1 Nampan
 - 2.2 Mikroskop/Lup
 - 2.3 Alat bedah ikan (*Dissecting set*)
 - 2.4 Alat uji Mikrobiologi
 - 2.5 Panduan Identifikasi Hama dan Penyakit
3. Tugas Pekerjaan untuk mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang ikan meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan bahan dan alat identifikasi.
 - 3.2 Mengidentifikasi jenis hama dan penyakit sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 - 3.3 Membuat laporan hasil identifikasi hama dan penyakit.
4. Peraturan untuk mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang ikan adalah Prosedur Operasional Standar.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 1.1 PRK.CF01.003.01 Mengidentifikasi Biologi Ikan
 - 1.2 PRK.CF02.019.01 Mengendalikan Hama dan Penyakit Ikan
 - 1.3 PRK.CF02.020.01 Mengobati Penyakit Ikan
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penyiapan bahan dan alat identifikasi, identifikasi jenis-jenis hama dan penyakit dan pembuatan laporan hasil identifikasi hama dan penyakit.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

 - 3.1 Prosedur mengidentifikasi hama dan gejala kerusakan.
 - 3.2 Cara membaca kunci identifikasi hama dan penyakit ikan.
 - 3.3 Cara menentukan jenis hama dan penyakit.

- 3.4 Prosedur mengamati hama dan penyakit menggunakan mikroskop
 - 3.5 Prosedur mengamati bakteri dan virus menggunakan uji mikrobiologi
 - 3.6 Menganalisis tingkat serangan hama dan penyakit.
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengambil dan mengawetkan sampel.
 - 4.2 Mengidentifikasi gejala klinis.
 - 4.3 Menggunakan mikroskop.
 - 4.4 Membedah ikan.
 - 4.5 Menguji Mikrobiologi
 5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Tingkah laku dan gejala klinis ikan sakit diidentifikasi dengan benar.
 - 5.2 Menggunakan alat-alat identifikasi penyakit ikan dengan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.019.01

JUDUL UNIT : **Mengelola Lingkungan Budidaya Ikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola lingkungan budidaya ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan standar mutu lingkungan budidaya	1.1 Baku mutu lingkungan budidaya ikan diidentifikasi. 1.2 Baku mutu lingkungan budidaya ikan diterapkan. 1.3 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan budidaya dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Menentukan jenis bahan	2.1 Jenis bahan pengelolaan lingkungan budidaya diidentifikasi. 2.2 Dosis bahan pengelolaan lingkungan budidaya ditentukan.
3. Melakukan pengelolaan lingkungan	3.1 Pada saat persiapan kolam lahan dikeringkan. 3.2 <i>Treatment</i> dilakukan sesuai dengan standar mutu lingkungan air media budidaya. 3.3 Waktu pelaksanaan pengelolaan lingkungan ditentukan. 3.4 Prinsip-prinsip <i>biosecurity</i> diterapkan. 3.5 Saringan pemasukan air dipasang.
4. Melakukan monitoring lingkungan	4.1 Formulir monitoring disiapkan. 4.2 Alat dan bahan monitoring disiapkan. 4.3 Jadwal monitoring ditetapkan. 4.4 Monitoring dilaksanakan. 4.5 Hasil monitoring dicatat.
5. Membuat laporan	5.1 Formulir laporan disiapkan. 5.2 Catatan/rekaman/laporan hasil pekerjaan mengelola lingkungan budidaya ikan dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan. 5.3 Hasil pekerjaan mengelola lingkungan budidaya ikan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menerapkan standar mutu lingkungan budidaya, menentukan jenis bahan, melakukan pengelolaan lingkungan, melakukan monitoring lingkungan, dan membuat laporan yang digunakan untuk mengelola lingkungan budidaya ikan.

2. Perlengkapan untuk mengelola lingkungan budidaya ikan mencakup:
 - 2.1 Alat uji kualitas air
 - 2.2 Bahan (kapur, probiotik)
 - 2.3 Saringan air masuk
3. Tugas pekerjaan untuk mengelola lingkungan budidaya ikan meliputi :
 - 3.1 Menerapkan standar mutu lingkungan budidaya.
 - 3.2 Menentukan jenis bahan.
 - 3.3 Melakukan pengelolaan lingkungan.
 - 3.4 Melakukan monitoring lingkungan.
 - 3.5 Membuat laporan yang digunakan untuk mengelola lingkungan budidaya ikan.
4. Peraturan untuk mengelola lingkungan budidaya ikan adalah :
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar Pengelolaan Lingkungan Budidaya Ikan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 1.1 PRK.CF01.003.01 Mengidentifikasi Biologi Ikan *Catfish*
 - 1.2 PRK.CF02.018.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit yang Menyerang Ikan
 - 1.3 PRK.CF02.020.01 Mengobati Penyakit Ikan
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penerapan standar mutu lingkungan budidaya, penentuan jenis bahan, pengelolaan lingkungan, monitoring lingkungan, dan pembuatan laporan yang digunakan untuk mengelola lingkungan budidaya ikan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

 - 3.1 Metode penghitungan dosis bahan.
 - 3.2 Prosedur pemberian bahan.
 - 3.3 Prosedur waktu penggunaan bahan.
 - 3.4 Metode pengukuran parameter kualitas air.
4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 4.2 Mengidentifikasi bahan.
 - 4.3 Menghitung kebutuhan bahan.
 - 4.4 Menggunakan alat ukur kualitas air.
 - 4.5 Mengontrol proses pencegahan.

5 Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :

5.1 Penentuan jenis dan dosis bahan dilakukan dengan tepat.

5.2 Mengelola lingkungan budidaya dengan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.020.01

JUDUL UNIT : **Mengobati Penyakit Ikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengobati penyakit ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi obat	1.1. Bahan dan alat diidentifikasi. 1.2. Fisiologi dan anatomi ikan didiagnosis sesuai dengan jenis penyakit yang menyerang. 1.3. Obat diidentifikasi berdasarkan nama dagang, kandungan bahan aktifnya, bentuk dan sifatnya. 1.4. Label pada kemasan obat dipelajari dan dideskripsikan sesuai petunjuk pembuatnya. 1.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dalam pengobatan ikan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Menghitung kebutuhan obat	2.1. Obat dipilih sesuai jenis dan fungsinya. 2.2. Kebutuhan obat dihitung berdasarkan luas areal, volume air, dosis dan konsentrasi pada ikan hias. 2.3. Kebutuhan obat dihitung menggunakan rumus yang ditetapkan.
3. Mengontrol proses pengobatan penyakit	3.1. Tingkah laku dan nafsu makan ikan sebelum dan setelah pengobatan diamati sesuai pengaruhnya terhadap ikan yang terserang. 3.2. Langkah penanggulangan kegagalan pengobatan penyakit dilakukan atas dasar pengamatan. 3.3. Pengontrolan terhadap parameter dalam proses pengobatan penyakit ikan dilakukan agar ikan dapat terbebas dari penyakit.
4. Membuat laporan	4.1. Parameter seluruh tahapan pengobatan penyakit ikan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2. Tingkat keberhasilan pengobatan penyakit dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 4.3. Laporan hasil pengobatan penyakit direkomendasi untuk kegiatan pengobatan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi obat, menghitung kebutuhan obat, mengontrol proses pengobatan penyakit dan membuat laporan yang digunakan untuk mengobati penyakit ikan.

2. Perlengkapan untuk mengobati penyakit ikan mencakup:
 - 2.1 Timbangan
 - 2.2 Wadah pencampur larutan
 - 2.3 Gelas ukur
 - 2.4 Peralatan diagnosis
 - 2.5 Obat-obatan yang teregister
 - 2.6 Timer
 - 2.7 Spuit (alat suntik)
 - 2.8 Termometer
3. Tugas Pekerjaan untuk mengobati penyakit ikan meliputi:
 - 3.1 Mengidentifikasi Obat
 - 3.2 Menghitung Kebutuhan Obat
 - 3.3 Melarutkan Obat
 - 3.4 Memberi Obat
 - 3.5 Mengontrol Proses Pengobatan Penyakit
 - 3.6 Membuat Laporan Pengobatan Penyakit
4. Peraturan untuk mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang ikan adalah Prosedur Operasional Standar.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 1.1 PRK.CF01.003.01 Mengidentifikasi Biologi Ikan *Catfish*
- 1.2 PRK.CF01.018.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Yang Menyerang Ikan
- 1.3 PRK.CF02.019.01 Mengelola Lingkungan Budidaya Ikan

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan identifikasi obat, penghitungan kebutuhan obat, pelarutan obat, pemberian obat, pengontrolan proses pengobatan penyakit dan pembuatan laporan.
- 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

- 3.1 Metoda pengobatan penyakit ikan.
- 3.2 Teknik pemberian obat.
- 3.3 Prosedur pengobatan penyakit ikan.
- 3.4 Teknik diagnosa penyakit dari gejala klinis yang ada.
- 3.5 Jenis dan sifat obat yang digunakan serta dampak atau efek yang ditimbulkannya.
- 3.6 Metoda penentuan dosis obat.

4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mendiagnosa penyebab penyakit ikan.
 - 4.2 Melarutkan obat.
 - 4.3 Menentukan jenis obat dan dosis yang tepat.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Mengamati tingkah laku ikan dengan cermat.
 - 5.2 Mengidentifikasi gejala klinis dengan benar.
 - 5.3 Mendiagnosa jenis hama dan penyakit yang menyerang ikan dengan tepat.
 - 5.4 Menentukan dosis obat dengan tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF02.021.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merencanakan transportasi dan distribusi ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan sarana transportasi dan distribusi ikan	1.1 Kriteria sarana transportasi dideskripsikan berdasarkan karakteristik dan volume ikan yang didistribusikan. 1.2 Sarana transportasi dan distribusi direncanakan berdasarkan karakteristik dan volume ikan yang didistribusikan.
2. Merencanakan teknik transportasi dan distribusi ikan	2.1 Sarana transportasi dan distribusi direncanakan berdasarkan jarak dan lokasi. 2.2 Waktu transportasi dan distribusi direncanakan berdasarkan kesiapan ikan dan kebutuhan pasar. 2.3 Prosedur transportasi dan distribusi ditentukan.
3. Membuat jadwal transportasi dan distribusi ikan	3.1 Strategi transportasi dan distribusi ikan ditentukan berdasarkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan. 3.2 Jadwal transportasi dan distribusi ikan dibuat berdasarkan perencanaan teknik transportasi dan distribusi yang telah ditetapkan. 3.3 Jadwal transportasi dan distribusi ikan dilaporkan sebagai acuan dalam pelaksanaan transportasi dan distribusi dalam perencanaan.
4. Membuat Laporan	4.1 Hasil perencanaan transportasi dan distribusi ikan di dokumentasikan dalam bentuk laporan sesuai format perusahaan. 4.2 Hasil perencanaan transportasi dan distribusi ikan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk merencanakan sarana transportasi dan distribusi ikan, merencanakan teknik transportasi dan distribusi ikan, membuat jadwal transportasi dan distribusi ikan dan membuat laporan yang digunakan untuk merencanakan transportasi dan distribusi ikan.

2. Perlengkapan untuk merencanakan transportasi dan distribusi ikan mencakup:
 - 2.1 Data jumlah ikan yang akan dikirim, lokasi tujuan, dan jadwal pengiriman ikan.
 - 2.2 Data tipe ikan (hidup) setiap tujuan pasar.
 - 2.3 Peralatan dan sarana yang tersedia/ yang bisa disiapkan.
 - 2.4 Kalkulator/komputer.
 - 2.5 Timbangan dan alat lain yang menunjang transportasi.
3. Tugas Pekerjaan untuk merencanakan transportasi dan distribusi ikan, meliputi :
 - 3.1 Merencanakan sarana transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.2 Merencanakan teknik transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.3 Membuat jadwal transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.4 Membuat laporan
4. Peraturan untuk membuat program pemasaran ikan adalah
 - 4.1 SNI 01- 4855- 2006 tentang Pengemasan Ikan Hidup melalui Sarana Angkutan Udara

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 1.1. PRK.CF02.011.01 Melakukan Transportasi Benih
 - 1.2. PRK.CF02.022.01 Melakukan Pengawasan Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan perencanaan sarana transportasi dan distribusi ikan, perencanaan teknik transportasi dan distribusi ikan, dan pembuatan jadwal transportasi dan distribusi ikan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, pengecekan di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Biologi ikan, khususnya ikan hidup.
 - 3.2 Dasar-dasar teknik penanganan hasil perikanan.
 - 3.3 Pemasaran ikan perikanan.
 - 3.4 Sistem manajemen mutu.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Merencanakan sarana transportasi dan distribusi ikan.
 - 4.2 Merencanakan teknik transportasi dan distribusi ikan.
 - 4.3 Membuat jadwal transportasi dan distribusi ikan.
 - 4.4 Merancang program transportasi dan distribusi ikan.
 - 4.5 Melakukan penanganan ikan yang didistribusikan.
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Teknik penanganan ikan yang didistribusikan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : PRK.CF02.022.01
- JUDUL UNIT** : Melakukan Pengawasan Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan	1.1 Tujuan pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan dideskripsikan. 1.2 Faktor-faktor kinerja proses transportasi dan distribusi dianalisa berdasarkan kebijakan perusahaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan	2.1 Strategi teknis pengawasan disusun berdasarkan tahapan proses transportasi dan distribusi ikan. 2.2 Program pengawasan dibuat. 2.3 Pengawasan dilakukan berdasarkan program yang telah dibuat.
3. Mengadministrasikan data hasil pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan	3.1 Data hasil pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan disusun. . 3.2 Rencana program tindak lanjut disusun sesuai kebutuhan.
4. Membuat Laporan	4.1 Hasil pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan di catat sesuai dengan format yang telah ditetapkan. 4.2 Laporan hasil pengawasan direkomendasi untuk kegiatan transportasi dan distribusi ikan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menentukan metode pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan, melakukan pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan, mengadministrasikan data hasil pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan dan membuat laporan yang digunakan untuk melakukan pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.
- Perlengkapan untuk melakukan pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan mencakup :
 - Program pemasaran dan distribusi ikan.

- 2.2 Rencana strategis perusahaan.
- 2.3 Peralatan dan sarana yang tersedia/ yang bisa disiapkan.
- 3. Tugas Pekerjaan untuk melakukan pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan meliputi :
 - 3.1 Menentukan metode pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.2 Melakukan pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.3 Mengadministrasikan data hasil pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.4 Membuat laporan
- 4. Peraturan untuk membuat program pemasaran ikan adalah
 - 4.1 SNI 01- 4855- 2006 tentang Pengemasan Ikan Hidup melalui Sarana Angkutan Udara

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 1.1 PRK.CF01.003.01 Mengidentifikasi Biologi Ikan *Catfish*
 - 1.2 PRK.CF01.004.01 Menerapkan Sistem Manajemen Mutu
 - 1.3 PRK.CF02.016.01 Mengukur Kualitas Air
 - 1.4 PRK.CF02.021.01 Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penentuan metode pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan, pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan, dan pengadministrasian data hasil pengawasan proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, pengecekan di tempat kerja serta di tingkat pasar.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Sistem Manajemen Mutu.
 - 3.2 Dasar-dasar Penanganan Hasil Perikanan.
 - 3.3 Pemasaran ikan perikanan.
 - 3.4 Ilmu komunikasi.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Merancang program kerja.
 - 4.2 Mengukur kualitas ikan.
 - 4.3 Mengemas dan transportasi ikan.
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Mengidentifikasi titik-titik kritis dalam proses transportasi dan distribusi ikan secara benar.
 - 5.2 Komitmen terhadap fokus pada pelanggan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF02.023.01

JUDUL UNIT : Memilih Lokasi Budidaya

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih lokasi budidaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan persiapan pemilihan lokasi	1.1. Tujuan pemilihan lokasi dijelaskan. 1.2. Tim surveyor identifikasi calon lokasi ditetapkan. 1.3. Kriteria calon lokasi budidaya yang baik meliputi aspek teknis (kualitas dan kuantitas air, jenis tanah), lingkungan dan aspek sosial ekonomi dijelaskan. 1.4. Deskripsi tugas tim surveyor dalam identifikasi calon lokasi dijelaskan. 1.5. Koordinasi dengan pejabat/ otoritas wilayah terkait setempat dilakukan.
2. Menganalisis hasil identifikasi calon lokasi	2.1 Data hasil identifikasi lokasi diorganisasikan. 2.2 Data hasil identifikasi lokasi dianalisis kelayakan teknis dan sosial ekonomis.
3. Menentukan lokasi budidaya	3.1 Peringkat lokasi budidaya disusun sesuai kriteria. 3.2 Lokasi yang sesuai dengan persyaratan teknis dan sosial ekonomi ditentukan.
4. Membuat laporan	4.1 Hasil penetapan lokasi budidaya dikomunikasikan. 4.2 Laporan penetapan lokasi budidaya didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk merencanakan persiapan pemilihan lokasi, menganalisis hasil identifikasi calon lokasi, menentukan lokasi budidaya dan membuat laporan yang digunakan untuk memilih lokasi budidaya.
2. Perlengkapan untuk memilih lokasi budidaya, mencakup:
 - 2.1 Data teknis (kualitas dan kuantitas air, jenis tanah).
 - 2.2 Data penunjang (iklim, lingkungan dan sosial ekonomi).
 - 2.3 SNI budidaya *catfish* (lele dan patin).
 - 2.4 Rencana Umum Tata Ruang Daerah.
3. Tugas pekerjaan untuk memilih lokasi budidaya, meliputi:
 - 3.1 Merencanakan persiapan pemilihan lokasi.
 - 3.2 Menganalisis hasil identifikasi calon lokasi.
 - 3.3 Menentukan lokasi budidaya.
 - 3.4 Membuat laporan.

5. Peraturan yang digunakan untuk memilih lokasi budidaya adalah:
 - 5.1. Petunjuk teknis budidaya ikan *catfish*.
 - 5.2. Peraturan badan usaha budidaya ikan *catfish*.
 - 5.3. Peraturan daerah yang terkait usaha budidaya perikanan .

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.025.01 Merencanakan Produksi
 - 1.2 PRK.CF02.027.01 Merencanakan Biaya Operasional
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan perencanaan persiapan pemilihan lokasi, analisis hasil identifikasi calon lokasi, penentuan lokasi budidaya dan pembuatan laporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Kelayakan teknis dan sosial ekonomi lokasi budidaya ikan.
 - 3.2 Prosedur identifikasi calon lokasi budidaya.
 - 3.3 SNI *Catfish* (Lele dan Patin).
 - 3.4 Pembuatan laporan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Merencanakan survey identifikasi calon lokasi budidaya, meliputi pembentukan tim yang solid, menetapkan jenis pekerjaan, serta menetapkan tugas tim surveyor.
 - 4.2 Menganalisis aspek teknis dan sosial ekonomi (minimasi biaya pembangunan dan operasional) dari beberapa calon lokasi.
 - 4.3 Menentukan lokasi yang paling baik.
 - 4.4 Membuat laporan hasil identifikasi calon lokasi budidaya.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Pembentukan tim surveyor yang solid dan menjelaskan tugas-tugas tim dengan jelas.
 - 5.2 Analisis parameter penilaian calon lokasi budidaya sesuai dengan metode standar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT	: PRK.CF02.024.01
JUDUL UNIT	: Mengestimasi Hasil Produksi
DESKRIPSI UNIT	: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengestimasi hasil produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan wadah	1.1 Teknik-teknik estimasi hasil produksi budidaya ikan <i>catfish</i> dijelaskan. 1.2 Macam peralatan dan wadah diidentifikasi sesuai dengan fungsinya. 1.3 Peralatan dan wadah disiapkan sesuai dengan ukuran komoditas.
2. Melakukan sampling	2.1 Kolam-kolam ikan yang akan dipanen diidentifikasi. 2.2 Titik-titik lokasi pengambilan contoh ditetapkan. 2.3 Sampling untuk memperoleh data ukuran dan biomas ikan dilakukan.
3. Menghitung hasil produksi ikan yang akan dipanen	3.1 Jumlah dan ukuran ikan yang akan dipanen ditentukan berdasarkan hasil sampling. 3.2 Hasil produksi ikan yang akan dipanen dihitung sesuai dengan prosedur penghitungan hasil produksi.
4. Membuat laporan hasil estimasi	4.1 Data dan parameter seluruh komponen penghitungan ikan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2 Laporan hasil penghitungan direkomendasi untuk perbaikan peningkatan produksi ikan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan peralatan dan wadah, melakukan sampling, menghitung hasil produksi ikan yang akan dipanen dan membuat laporan hasil estimasi yang digunakan untuk mengestimasi hasil produksi.
 - 1.1 Estimasi hasil produksi meliputi: penghitungan jumlah ikan yang dipanen, ukuran ikan dan hasil produksi.
 - 1.2 Jumlah dan ukuran ikan yang dipanen disesuaikan dengan kebutuhan permintaan konsumen.
 - 1.3 Parameter kegiatan penghitungan meliputi: ukuran ikan, jumlah ikan dan hasil produksi yang didapatkan.

2. Perlengkapan untuk menyetimasi hasil produksi mencakup:
 - 2.1 Form data sampling
 - 2.2 Alat hitung
 - 2.3 Ember sampling
 - 2.4 Jala
 - 2.5 Kalkulator
3. Tugas pekerjaan untuk mengestimasi hasil produksi meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan peralatan dan wadah
 - 3.2 Melakukan sampling
 - 3.3 Menghitung hasil produksi ikan yang akan dipanen
 - 3.4 Membuat laporan hasil estimasi
4. Peraturan untuk mengestimasi hasil produksi adalah Prosedur Operasional Standar.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

1.1. PRK.CF02.025.01 Merencanakan Produksi

2. Kondisi penilaian

2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penyiapan peralatan dan wadah, sampling, perhitungan hasil produksi ikan yang akan dipanen dan pembuatan laporan hasil estimasi.

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

3.1 Prosedur dan teknik sampling

3.2 Pertumbuhan ikan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Menyiapkan peralatan dan wadah.

4.2 Melakukan sampling.

4.3 Menghitung hasil produksi ikan yang akan dipanen.

4.4 Membuat laporan hasil estimasi.

5. Aspek kritis

Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:

5.1 Sampling dilakukan dengan metode yang benar.

5.2 Penghitungan estimasi stok/produksi dilakukan dengan cermat sesuai petunjuk teknis.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF02.025.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan target produksi	1.1. Data pemasaran dianalisa berdasarkan kapasitas pemasaran tahun sebelumnya. 1.2. Kemampuan perusahaan dianalisa berdasarkan daya dukung yang tersedia. 1.3. Kebutuhan ikan <i>catfish</i> nasional/ internasional dianalisis berdasarkan kebutuhan konsumen secara riil. 1.4. Pangsa pasar dianalisis berdasarkan kebutuhan ikan nasional/internasional dan kapasitas kompetitor usaha. 1.5. Target produksi ditentukan berdasarkan peluang pasar.
2. Menentukan sistem produksi	2.1. Keuntungan dan kelemahan sistem produksi dijelaskan. 2.2. Sistem produksi dianalisis berdasarkan kemampuan daya dukung lahan dan kemampuan perusahaan. 2.3. Sistem produksi ditetapkan sesuai dengan rencana.
3. Menentukan sumber daya manusia (SDM)	3.1. Kriteria SDM ditentukan berdasarkan kebutuhan. 3.2. Metode rekrutmen SDM ditentukan sesuai kebijakan perusahaan. 3.3. SDM ditentukan berdasarkan kriteria dan metode yang direkomendasikan.
4. Membuat laporan rencana produksi	4.1 Laporan disusun sesuai format yang telah ditetapkan. 4.2 Laporan rencana produksi didokumentasikan sesuai prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menentukan target produksi, menentukan sistem produksi, menentukan SDM dan membuat laporan rencana produksi yang digunakan untuk merencanakan produksi.

2. Perlengkapan untuk merencanakan produksi mencakup:
 - 2.1 Data kebutuhan ikan.
 - 2.2 Data permintaan ikan.
 - 2.3 Daftar harga sarana produksi budidaya.
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan produksi meliputi:
 - 3.1 Menentukan target produksi.
 - 3.2 Menentukan sistem produksi.
 - 3.3 Menentukan SDM.
 - 3.4 Membuat laporan rencana produksi.
4. Peraturan untuk merencanakan produksi pada budidaya ikan *catfish* adalah Prosedur Operasional Standar.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 PRK.CF02.024.01 Mengestimasi Hasil Produksi

2. Kondisi penilaian

- 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penentuan target produksi, penentuan sistem produksi, penentuan SDM dan pembuatan laporan rencana produksi.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 3.1 Analisa kebutuhan pasar.
- 3.2 Target produksi (rancangan dan data produksi).
- 3.3 Teknik produksi.
- 3.4 Analisa kebutuhan SDM.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 4.1 Menentukan target produksi.
- 4.2 Menentukan anggaran biaya produksi dan harga jual.
- 4.3 Menentukan sistem produksi.
- 4.4 Menentukan SDM.
- 4.5 Menghitung anggaran biaya produksi.
- 4.6 Menghitung target produksi.
- 4.7 Menghitung keuntungan produksi.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:

- 5.1 Penentuan target produksi dilakukan dengan cermat, berdasar keberadaan dan kemampuan sumberdaya, serta daya dukung lingkungan.
- 5.2 Penentuan sistem produksi didasarkan pada petunjuk teknis dan sumberdaya yang dimiliki.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.026.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Penjualan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merencanakan penjualan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan sasaran dan target penjualan	1.1 Sasaran penjualan direncanakan berdasarkan hasil analisa peluang pasar. 1.2 Target penjualan direncanakan berdasarkan kapasitas produksi dan hasil analisa peluang pasar.
2. Menentukan harga jual	2.1 Daya beli konsumen dianalisis berdasarkan observasi pasar. 2.2 Harga pokok dihitung berdasarkan tingkat produksi dan biaya produksi. 2.3 Harga jual ditentukan berdasarkan harga pokok, daya beli konsumen dan kebijakan perusahaan.
3. Menentukan strategi promosi	3.1 Lokasi promosi ditentukan berdasarkan sasaran penjualan. 3.2 Strategi promosi ditentukan sesuai dengan metoda dan lokasi promosi. 3.3 Proses tindak lanjut dirumuskan secara operasional.
4. Menentukan sistem penjualan	4.1 Karakter konsumen diidentifikasi berdasarkan kondisi riil. 4.2 Sistem penjualan ditentukan berdasarkan karakter konsumen dan peralatan/sarana yang dimiliki/ yang bisa disiapkan pembudidaya/ perusahaan.
5. Membuat laporan rencana penjualan	5.1 Laporan disusun sesuai format yang telah ditetapkan. 5.2 Laporan rencana penjualan didokumentasikan sesuai prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menentukan sasaran dan target penjualan, menentukan harga jual, menentukan strategi promosi, menentukan sistem penjualan dan membuat laporan rencana penjualan yang digunakan untuk merencanakan penjualan.

2. Perlengkapan untuk merencanakan penjualan mencakup:
 - 2.1 Data/informasi pasar.
 - 2.2 Data/informasi biaya produksi.
 - 2.3 Kalkulator/komputer.
 - 2.4 Sistem manajemen mutu khususnya dalam hal komitmen dan kebijakan perusahaan.
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan penjualan meliputi:
 - 3.1 Menentukan sasaran dan target penjualan.
 - 3.2 Menentukan harga jual.
 - 3.3 Menentukan strategi promosi.
 - 3.4 Menentukan sistem penjualan.
 - 3.5 Membuat laporan rencana penjualan.
4. Peraturan untuk merencanakan penjualan produk adalah kebijakan produk, sasaran dan target penjualan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.008.01 Melakukan Transportasi dan Distribusi Ikan
 - 1.2 PRK.CF02.024.01 Mengestimasi Hasil Produksi
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penentuan sasaran dan target penjualan, penentuan harga jual, penentuan strategi promosi, penentuan sistem penjualan dan pembuatan laporan rencana penjualan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Pemasaran produk perikanan.
 - 3.2 Penentuan harga pokok produksi ikan budidaya.
 - 3.3 Faktor-faktor yang berpengaruh pada efisiensi dan efektivitas operasi penjualan produk.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Melakukan survey pasar meliputi daya beli konsumen, karakteristik konsumen, dan tingkat konsumsi ikan *catfish*.
 - 4.2 Menganalisis daya beli konsumen akan ikan *catfish*.
 - 4.3 Menghitung harga pokok produksi ikan *catfish* hasil budidaya.
 - 4.4 Mengetahui berbagai metode promosi.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Analisis peluang pasar dilakukan dengan cermat dan benar berdasarkan data/informasi yang ada dan adanya pesaing.

- 5.2 Penentuan harga jual produk dilakukan dengan benar berdasarkan harga pokok, margin yang rasional, minat dan daya beli konsumen.
- 5.3 Sistem penjualan ikan ditetapkan dengan tepat berdasar karakteristik produk, kondisi pasar dan selera konsumen.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.027.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Biaya Operasional Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan biaya operasional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode perencanaan biaya operasional produksi.	1.1 Tujuan dan pengertian perencanaan biaya operasional produksi dideskripsikan sesuai modal usaha dan investasi perusahaan. 1.2 Metode perencanaan biaya operasional produksi diidentifikasi berdasarkan tahapan dan proses produksi ikan <i>catfish</i>. 1.3 Metode perencanaan biaya operasional produksi ditentukan berdasarkan efektifitas kerja dan daya dukung sumberdaya.
2. Menyusun perencanaan biaya operasional produksi.	2.1 Teknik perencanaan produksi ditentukan sesuai dengan persyaratan teknis. 2.2 Input produksi dihitung berdasarkan paket teknologi yang direkomendasikan. 2.3 Biaya operasional produksi baik biaya variabel maupun biaya operasional lain dihitung sesuai dengan jenis komoditas yang diproduksi.
3. Mengadministrasikan perencanaan biaya operasional produksi.	3.1 Dokumen hasil perencanaan biaya operasional produksi diadministrasikan sesuai standar perusahaan. 3.2 Kelengkapan administrasi perencanaan biaya operasional produksi dibuat dalam bentuk proposal.
4. Membuat laporan rencana biaya operasional produksi.	4.1 Laporan disusun sesuai format yang telah ditentukan. 4.2 Laporan rencana biaya operasional produksi didokumentasikan sesuai prosedur perusahaan

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menentukan metode perencanaan biaya operasional produksi, menyusun perencanaan biaya operasional produksi, mengadministrasikan perencanaan biaya operasional produksi dan membuat laporan rencana biaya operasional produksi yang digunakan untuk merencanakan biaya operasional.
- Perlengkapan untuk merencanakan biaya operasional mencakup:

- 2.1 Input produksi meliputi: alat, bahan, lahan/area dan bangunan/gedung.
- 2.2 Kalkulator / komputer.
- 2.3 Standar Harga Satuan.
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan biaya operasional meliputi:
 - 3.1 Menentukan metode perencanaan biaya operasional produksi.
 - 3.2 Menyusun perencanaan biaya operasional produksi.
 - 3.3 Mengadministrasikan perencanaan biaya operasional produksi.
 - 3.4 Membuat laporan rencana biaya operasional produksi.
4. Peraturan untuk merencanakan biaya operasional pada budidaya ikan *catfish* adalah Prosedur Operasional Standar.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.024.01 Mengestimasi Hasil Produksi
 - 1.2 PRK.CF02.025.01 Merencanakan Produksi
 - 1.3 PRK.CF02.026.01 Merencanakan Penjualan
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penentuan metode perencanaan biaya operasional produksi, penyusunan perencanaan biaya operasional produksi, pengadministrasian perencanaan biaya operasional produksi dan pembuatan laporan rencana biaya operasional produksi.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Metode perencanaan biaya operasional produksi budidaya ikan *catfish*.
 - 3.2 Input produksi.
 - 3.3 Paket teknologi.
 - 3.4 Perhitungan biaya produksi.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menentukan metode perencanaan biaya operasional produksi.
 - 4.2 Menyusun perencanaan biaya operasional produksi.
 - 4.3 Mengadministrasikan perencanaan biaya operasional produksi.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Perhitungan biaya operasional dilakukan dengan pertimbangan pencapaian kinerja dan efisiensi.
 - 5.2 Perhitungan biaya operasional produksi dilakukan dengan cermat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF02.028.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengawasan proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengawasan proses produksi	1.1 Fungsi dan tujuan pengawasan dalam proses produksi dijelaskan. 1.2 Alat diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Alat hasil identifikasi disiapkan. 1.4 Jadwal pengawasan kegiatan produksi disiapkan. 1.5 Lembar kerja/formulir pengawasan disiapkan.
2. Melakukan pengawasan kegiatan produksi	2.1 Prosedur setiap pekerjaan baik penanganan /pengelolaan terhadap biota dan media budidaya direkam. 2.2 Pengelolaan bahan dan alat baik spesifikasi, jumlah, frekuensi dan cara pemakaian/pemberian direkam. 2.3 Pengisian jurnal operasional budidaya dan daftar stok bahan direkam, baik kebenaran dan kedisiplinannya. 2.4 Pemeriksaan absensi terhadap tingkat kehadiran dilakukan. 2.5 Tindakan perbaikan terhadap penyimpangan prosedur operasional standar (POS) dilakukan.
3. Membuat laporan	3.1 Seluruh parameter pendukung dan kendala dalam proses produksi dicatat menggunakan format yang telah ditentukan. 3.2 Hasil pengawasan kegiatan produksi didokumentasikan. 3.3 Hasil pengawasan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan pengawasan proses produksi, melakukan pengawasan kegiatan produksi dan membuat laporan yang digunakan untuk melakukan pengawasan proses produksi.
2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan proses produksi, mencakup:
 - 2.1 Formulir absensi
 - 2.2 Alat tulis
 - 2.3 Formulir pengawasan

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan proses produksi, meliputi:
 - 3.1 Melakukan persiapan pengawasan proses produksi.
 - 3.2 Melakukan pengawasan kegiatan produksi.
 - 3.3 Membuat laporan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.024.01 Mengestimasi Hasil Produksi
 - 1.2 PRK.CF02.025.01 Merencanakan Produksi
 - 1.3 PRK.CF02.029.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Produksi
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan pengawasan proses produksi, pengawasan kegiatan produksi dan pembuatan laporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Metode pengawasan.
 - 3.2 Teknik budidaya ikan *catfish*.
 - 3.3 Manajemen produksi budidaya ikan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menyiapkan pengawasan proses produksi.
 - 4.2 Melakukan pengawasan kegiatan produksi.
 - 4.3 Menyusun laporan.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Analisis permasalahan proses produksi dilakukan dengan cermat dan benar.
 - 5.2 Pengawasan proses produksi dilakukan dengan seksama pada setiap tahapan proses.
 - 5.3 Pengambilan keputusan dan tindakan perbaikan dilakukan dengan tepat dan bijaksana.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT	: PRK.CF02.029.01
JUDUL UNIT	: Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Produksi
DESKRIPSI UNIT	: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat rancangan monitoring dan evaluasi	1.1 Pengertian dan tujuan penyusunan monitoring dan evaluasi dideskripsikan. 1.2 Metode penyusunan monitoring dan evaluasi ditentukan berdasarkan standar perusahaan. 1.3 Rancangan monitoring dan evaluasi ditetapkan sesuai standar perusahaan.
2. Melakukan monitoring terhadap proses produksi	2.1 Monitoring terhadap pertumbuhan ikan yang tertuang dalam perencanaan produksi, serta sarana pendukung dalam rangka menjaga mutu produk (<i>cattfish</i> ukuran konsumsi) dilakukan. 2.2 Monitoring terhadap kelengkapan sarana budidaya baik sarana pokok dan sarana pendukungnya, termasuk dalam kaitannya dengan penerapan sistim budidaya yang ramah lingkungan dilakukan. 2.3 Monitoring terhadap kesesuaian prosedur produksi <i>cattfish</i> berdasarkan perencanaan yang telah disepakati dilakukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap proses produksi	3.1 Evaluasi pada setiap tahapan proses produksi dengan acuan POS dilakukan. 3.2 Evaluasi terhadap aspek penerapan sistem budidaya yang ramah lingkungan dan keberlanjutan dilakukan. 3.3 Hasil evaluasi berupa temuan positif atau negatif dikomunikasikan kepada para penanggung jawab kegiatan secara tertulis maupun lisan. 3.4 Strategi pengembangan hasil evaluasi direkomendasikan.
4. Membuat laporan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi	4.1 Laporan disusun sesuai format yang telah ditetapkan. 4.2 Laporan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi didokumentasikan sesuai prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk membuat rancangan monitoring dan evaluasi, melakukan monitoring terhadap proses produksi, melakukan evaluasi terhadap proses produksi dan membuat laporan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi.
2. Perlengkapan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi, mencakup:
 - 2.1 POS tentang proses produksi ikan *catfish*
 - 2.2 Jurnal proses produksi
 - 2.3 Rekaman hasil produksi
 - 2.4 Kalkulator/komputer
 - 2.5 Sistem manajemen mutu
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi, meliputi:
 - 3.1 Membuat rancangan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi.
 - 3.2 Melakukan monitoring terhadap proses produksi.
 - 3.3 Melakukan evaluasi terhadap proses produksi.
 - 3.4 Membuat laporan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi.
4. Peraturan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi adalah:
 - 4.1 POS
 - 4.2 Pedoman Sistem Manajemen Mutu
 - 4.3 Pedoman Cara Budidaya yang Baik (CBIB)
 - 4.4 Peraturan/Perundang-undangan tentang Kesehatan Makanan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.025.01 Merencanakan Produksi
 - 1.2 PRK.CF02.028.01 Melakukan Pengawasan Proses Produksi
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pembuatan rancangan monitoring dan evaluasi, monitoring terhadap proses produksi, evaluasi terhadap proses produksi dan pembuatan laporan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, pengecekan di tempat kerja, dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Teknologi budidaya ikan *catfish*.
 - 3.2 Sistem Manajemen Mutu.
 - 3.3 Manajemen sumberdaya manusia.
 - 3.4 Faktor yang berpengaruh pada efisiensi dan efektivitas operasional produksi budidaya *catfish*.
 - 3.5 Dasar-dasar ekologi dan pengelolaan lingkungan perairan yang berkelanjutan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Membuat rancangan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi.
 - 4.2 Melakukan monitoring terhadap proses produksi.
 - 4.3 Mengukur pencapaian kinerja budidaya ikan sesuai POS.
 - 4.4 Mengukur kesesuaian bahan dan peralatan sesuai POS.
 - 4.5 Mengukur kesesuaian prosedur kerja sesuai POS dan Instruksi Kerja.
 - 4.6 Menganalisis tingkat penerapan teknologi budidaya yang ramah lingkungan.
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Identifikasi prosedur teknik produksi dilakukan dengan cermat.
 - 5.2 Identifikasi kelengkapan dan kualitas sarana pokok dan pendukung operasi budidaya dilakukan dengan cermat.
 - 5.3 Identifikasi dan analisis titik kritis proses produksi yang mendukung kinerja yaitu produktivitas, kualitas ikan, hasil produksi, serta efisiensi operasi produksi dilakukan dengan cermat dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF02.030.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penelitian dan Pengembangan Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan pengembangan produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa kinerja produksi	1.1 Data dan informasi yang terkait dengan budidaya <i>catfish</i> diverifikasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 1.2 Produktivitas unit produksi dianalisis berdasarkan daya dukung. 1.3 Efisiensi operasional produksi ikan dianalisis berdasarkan standar yang telah ditetapkan. 1.4 Tingkat kualitas ikan dianalisis berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan.
2. Menentukan faktor-faktor kinerja produksi yang perlu ditingkatkan	2.1 Variabel-variabel tingkat produktivitas yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja produksi. 2.2 Variabel-variabel efisiensi produksi yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja produksi. 2.3 Faktor mutu produk yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja produksi.
3. Menentukan strategi produksi	3.1 Strategi produksi yang sedang dilaksanakan dianalisis berdasarkan metode SWOT. 3.2 Alternatif-alternatif strategi produksi yang ada dianalisis berdasarkan metode SWOT. 3.3 Strategi produksi ditetapkan berdasarkan kebermaknaan dan keterlaksanaannya. 3.4 Strategi monitoring dan evaluasi hasil pengembangan ditetapkan berdasarkan rencana strategis perusahaan dalam bentuk rencana strategis jangka pendek, menengah dan panjang.
4. Membuat laporan penelitian dan pengembangan produksi.	4.1 Laporan disusun sesuai format yang telah ditetapkan. 4.2 Laporan penelitian dan pengembangan produksi didokumentasikan sesuai prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menganalisa kinerja produksi, menentukan faktor-faktor kinerja produksi yang perlu ditingkatkan, menentukan strategi produksi dan membuat laporan penelitian dan pengembangan produksi yang digunakan untuk melakukan penelitian dan pengembangan produksi.
2. Perlengkapan untuk melakukan penelitian dan pengembangan produksi mencakup:
 - 2.1 Data-data/laporan produksi.
 - 2.2 Prosedur operasional standar tentang proses produksi ikan *catfish*.
 - 2.3 Pedoman sistem manajemen mutu.
 - 2.4 Komputer dan jaringan internet
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi meliputi:
 - 3.1 Menganalisa kinerja produksi.
 - 3.2 Menentukan faktor-faktor kinerja produksi yang perlu ditingkatkan.
 - 3.3 Menentukan strategi produksi.
 - 3.4 Membuat laporan penelitian dan pengembangan produksi.
4. Peraturan untuk melakukan penelitian dan pengembangan produksi ikan *catfish* adalah:
 - 4.1 Rencana Strategis Perusahaan.
 - 4.2 Pedoman Sistem Manajemen Mutu.
 - 4.3 Pedoman Cara Budidaya yang Baik (CBIB).
 - 4.4 Panduan Tatalaksana untuk Perikanan yang Bertanggung Jawab (CCRF) Artikel 9 (Pembangunan Akuakultur) beserta Pedoman Teknisnya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.025.01 Merencanakan Produksi
 - 1.2 PRK.CF02.029.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Produksi
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan analisa kinerja produksi, penentuan faktor-faktor kinerja produksi yang perlu ditingkatkan, penentuan strategi produksi dan pembuatan laporan penelitian dan pengembangan produksi.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Teknologi budidaya ikan air tawar, khususnya *catfish*.
 - 3.2 Manajemen produksi dan operasi.
 - 3.3 Sistem Manajemen Mutu.
 - 3.4 Pengelolaan lingkungan perairan budidaya yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menganalisis kinerja produksi, meliputi produktivitas, efisiensi dan kualitas ikan.
 - 4.2 Melakukan aplikasi analisis strategi metode SWOT.
 - 4.3 Menganalisis penerapan sistem manajemen mutu khususnya dalam proses produksi.
 - 4.4 Ide strategi pengembangan sistem produksi ikan *catfish*, beserta analisisnya.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Analisis kinerja produksi kaitannya dengan sumberdaya yang tersedia dilakukan dengan benar.
 - 5.2 Identifikasi titik kritis proses produksi baik yang mendukung kualitas produk maupun kinerja produksi dilakukan dengan cermat.
 - 5.3 Analisis daya dukung lingkungan baik unit budidaya maupun kawasan dilakukan dengan cermat dan benar.
 - 5.4 Analisis dampak kegiatan usaha lain daerah hulu dan sekitar lokasi budidaya dilakukan dengan cermat dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF02.031.01

JUDUL UNIT : Membuat Program Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat program pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode pemasaran	1.1 Metode-metode pemasaran ikan dideskripsikan. 1.2 Metode-metode pemasaran potensial diidentifikasi berdasarkan keunggulan dan kelemahannya. 1.3 Metode pemasaran ditentukan sesuai karakteristik komoditas, konsumen dan pesaing.
2. Menyiapkan peralatan pemasaran	2.1 Peralatan pemasaran yang diperlukan sesuai metode yang digunakan diidentifikasi. 2.2 Peralatan pemasaran ditentukan sesuai metode.
3. Menyusun program pemasaran	3.1 Rencana jumlah ikan <i>catfish</i> ditetapkan sesuai dengan kapasitas unit ikan <i>catfish</i> serta hasil penelitian dan pengembangan pemasaran khususnya jumlah permintaan ikan <i>catfish</i> . 3.2 Jadwal pemasaran ditentukan berdasarkan jumlah dan frekuensi permintaan. 3.3 Program pemasaran ditetapkan berdasarkan kebutuhan pasar. 3.4 Program pemasaran dikomunikasikan dengan bagian-bagian terkait.
4. Membuat laporan penyusunan program pemasaran	4.1 Laporan disusun sesuai format yang telah ditetapkan. 4.2 Laporan penyusunan program pemasaran didokumentasikan sesuai prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menentukan metode pemasaran, menyiapkan peralatan pemasaran, menyusun program pemasaran dan membuat laporan penyusunan program pemasaran yang digunakan untuk membuat program pemasaran.
- Perlengkapan untuk membuat program pemasaran mencakup:
 - Data ikan *catfish* eksisting dan program peningkatan ikan *catfish*.
 - Data/hasil penelitian dan pengembangan pemasaran.
 - Rencana strategis perusahaan.
 - Peralatan dan sarana yang tersedia/ yang bisa disiapkan.
 - Komputer dan jaringan internet.

3. Tugas pekerjaan untuk membuat program pemasaran meliputi:
 - 3.1 Menentukan metode pemasaran.
 - 3.2 Menyiapkan peralatan pemasaran.
 - 3.3 Menyusun program pemasaran.
 - 3.4 Membuat laporan penyusunan program pemasaran.
4. Peraturan untuk membuat program pemasaran adalah:
 - 4.1 Petunjuk Teknis Perusahaan.
 - 4.2 Sistem manajemen mutu khususnya kefokusannya pada konsumen.
 - 4.3 Peraturan/Perundang-undangan tentang kesehatan makanan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.026.01 Merencanakan Penjualan
 - 1.2 PRK.CF02.032.01 Melakukan Pengawasan Terhadap Proses Pemasaran
 - 1.3 PRK.CF02.033.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penentuan metode pemasaran, penyiapan peralatan pemasaran, penyusunan program pemasaran dan pembuatan laporan penyusunan program pemasaran.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Dasar-dasar pemasaran.
 - 3.2 Strategi Pemasaran
 - 3.3 Sistem Manajemen Mutu.
 - 3.4 Ilmu komunikasi.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menentukan metode pemasaran.
 - 4.2 Menyiapkan peralatan pemasaran.
 - 4.3 Menganalisis hasil penelitian dan pengembangan pemasaran.
 - 4.4 Menyusun program pemasaran.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukannya sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Identifikasi selera dan kebutuhan konsumen dilakukan dengan cermat dan benar.
 - 5.2 Komitmen terhadap fokus pada konsumen.
 - 5.3 Sinkronisasi program pemasaran sesuai dengan besar dan jadwal produksi serta target perusahaan dilakukan dengan cermat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF02.032.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan terhadap Proses Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan terhadap proses pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode pengawasan pemasaran	1.1 Pengertian dan tujuan pengawasan pemasaran dideskripsikan. 1.2 Faktor–faktor kinerja pemasaran diidentifikasi berdasarkan kebijakan perusahaan. 1.3 Metode pengawasan pemasaran disusun berdasarkan Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan.
2. Melakukan pengawasan pemasaran	2.1 Strategi teknis pengawasan disusun berdasarkan kondisi lapangan. 2.2 Program pengawasan pemasaran dibuat dalam bentuk pedoman teknis pengawasan. 2.3 Pengawasan pemasaran dilakukan berdasarkan program pengawasan pemasaran.
3. Mengadministrasikan data hasil pengawasan pemasaran	3.1 Data hasil pengawasan pemasaran disusun sesuai standar administrasi perusahaan. 3.2 Hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti diinventarisasi. 3.3 Rencana tindak lanjut disusun sesuai kebutuhan.
4. Membuat laporan pengawasan terhadap proses pemasaran	4.1 Laporan disusun sesuai format yang telah ditetapkan. 4.2 Laporan pengawasan terhadap proses pemasaran didokumentasikan sesuai prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menentukan metode pengawasan pemasaran, melakukan pengawasan pemasaran, mengadministrasikan data hasil pengawasan pemasaran dan membuat laporan pengawasan terhadap proses pemasaran yang digunakan untuk melakukan pengawasan terhadap proses pemasaran.
2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan terhadap proses pemasaran mencakup:
 - 2.1 POS tentang pengawasan pemasaran ikan *catfish*.
 - 2.2 Sistem manajemen mutu.
 - 2.3 Komputer.
 - 2.4 Kamera.
 - 2.5 Form Pengawasan
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan terhadap proses pemasaran meliputi:
 - 3.1 Menentukan metode pengawasan pemasaran.
 - 3.2 Melakukan pengawasan pemasaran.
 - 3.3 Mengadministrasikan data hasil pengawasan pemasaran.
 - 3.4 Membuat laporan pengawasan terhadap proses pemasaran.
4. Peraturan untuk melakukan pengawasan terhadap proses pemasaran adalah:
 - 4.1 Peraturan/Perundang-undangan tentang kesehatan makanan.
 - 4.2 Pedoman Sistem Manajemen Mutu.
 - 4.3 Petunjuk Teknis Perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.026.01 Merencanakan Penjualan.
 - 1.2 PRK.CF02.030.01 Melakukan Penelitian dan Pengembangan Produksi.
 - 1.3 PRK.CF02.031.01 Membuat Program Pemasaran.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penentuan metode pengawasan pemasaran, pengawasan pemasaran, pengadministrasian data hasil pengawasan pemasaran dan pembuatan laporan pengawasan terhadap proses pemasaran.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Manajemen dan operasi ikan *catfish*.
 - 3.2 Manajemen pemasaran.
 - 3.3 Manajemen mutu.
 - 3.4 Teknik Pengawasan
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menentukan metode pengawasan pemasaran.
 - 4.2 Melakukan pengawasan pemasaran.

- 4.3 Mengadministrasikan data hasil pengawasan pemasaran.
- 4.4 Menganalisis faktor kinerja pemasaran.
- 4.5 Menyusun program pengawasan pemasaran.
- 5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Identifikasi titik-titik kritis atau potensial kritis dalam proses pemasaran ikan dilakukan dengan cermat dan benar.
 - 5.2 Analisis faktor-faktor kinerja pemasaran dilakukan dengan cermat dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT	: PRK.CF02.033.01
JUDUL UNIT	: Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan
DESKRIPSI UNIT	: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan	1.1 Tujuan monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan dideskripsikan. 1.2 Laporan transportasi dan distribusi ikan dipelajari. 1.3 Metode monitoring dan evaluasi ditentukan. 1.4 Sarana monitoring dan evaluasi disiapkan.
2. Melakukan monitoring/pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan	2.1 Pengawasan terhadap kesesuaian standar sarana transportasi dan distribusi dilakukan sesuai jadwal. 2.2 Pengawasan terhadap kesesuaian standar prosedur transportasi dan distribusi dilakukan sesuai jadwal. 2.3 Pengawasan terhadap jumlah ikan dan jadwal pengiriman dilakukan. 2.4 Pengawasan terhadap proses penanganan ikan selama pengangkutan dilakukan. 2.5 Monitoring terhadap kepuasan konsumen dilakukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi Ikan	3.1 Evaluasi hasil monitoring terhadap transportasi dan distribusi ikan dilakukan. 3.2 Hasil evaluasi berupa temuan positif/negatif dikomunikasikan.
4. Menyusun laporan hasil monitoring/ pengawasan dan evaluasi proses transportasi dan distribusi ikan	4.1 Laporan hasil pengawasan dan evaluasi disusun sesuai standar perusahaan. 4.2 Tindak lanjut yang diperlukan dirumuskan secara operasional terhadap strategi, metode dan waktu pelaksanaannya. 4.3 Rencana program tindak lanjut disusun sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menentukan metode monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan, melakukan monitoring/pengawasan terhadap proses transportasi dan distribusi ikan, melakukan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan dan menyusun laporan hasil monitoring/ pengawasan dan evaluasi proses transportasi dan distribusi ikan yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.
2. Perlengkapan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan, mencakup:
 - 2.1 Program pemasaran dan distribusi ikan.
 - 2.2 Rencana strategis perusahaan.
 - 2.3 Kendaraan.
 - 2.4 Kamera.
 - 2.5 Formulir isian.
 - 2.6 Alat tulis.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan:
 - 3.1 Menentukan metode monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.2 Melakukan monitoring terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.3 Melakukan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.4 Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi proses transportasi dan distribusi ikan.
4. Peraturan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan adalah:
 - 4.1 Peraturan/Perundang-undangan tentang kesehatan makanan.
 - 4.2 Sistem manajemen mutu khususnya kefokusannya pada konsumen.
 - 4.3 Petunjuk Teknis Perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.032.01 Melakukan Pengawasan terhadap Proses Pemasaran
 - 1.2 PRK.CF02.021.01 Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan
 - 1.3 PRK.CF02.022.01 Melakukan Pengawasan terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penentuan metode monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan, monitoring terhadap proses transportasi dan distribusi ikan, evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan dan penyusunan laporan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Sistem transportasi dan distribusi ikan.
 - 3.2 Sistem Manajemen Mutu.
 - 3.3 Dasar-dasar Penanganan Ikan.
 - 3.4 Dasar-dasar Manajemen Transportasi.
 - 3.5 Pemasaran Hasil Perikanan.
 - 3.6 Dasar-dasar Statistik.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menentukan metode monitoring dan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 4.2 Melakukan monitoring terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 4.3 Melakukan evaluasi terhadap proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 4.4 Menyusun laporan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi proses transportasi dan distribusi ikan.
 - 4.5 Mengukur tingkat kepuasan konsumen.
 - 4.6 Menganalisis kinerja, mencari solusi permasalahan dan ide pengembangan metode.
 - 4.7 Melakukan komunikasi.
5. Aspek kritis
 Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang harus diperhatikan:
 - 5.1 Identifikasi titik-titik kritis dalam proses transportasi dan distribusi Ikan dilakukan dengan cermat.
 - 5.2 Identifikasi kesesuaian sarana, prosedur, kualitas ikan sampai di tempat tujuan/konsumen terhadap standar perusahaan.
 - 5.3 Komitmen terhadap fokus pada pelanggan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF02.034.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Biaya Operasional Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merencanakan biaya operasional pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode perencanaan biaya operasional pemasaran ikan	1.1 Tujuan perencanaan biaya operasional pemasaran dideskripsikan. 1.2 Metode perencanaan biaya operasional pemasaran diidentifikasi. 1.3 Metode perencanaan biaya operasional pemasaran ditentukan.
2. Menyusun perencanaan biaya operasional pemasaran ikan	2.1 Komponen biaya pemasaran diidentifikasi. 2.2 Perencanaan biaya operasional pemasaran disusun sesuai format perusahaan 2.3 Biaya operasional pemasaran dihitung.
3. Melaporkan hasil penyusunan rencana biaya operasional pemasaran	3.1 Hasil penyusunan rencana biaya operasional pemasaran dilaporkan. 3.2 Dokumen hasil perencanaan biaya operasional pemasaran diadministrasikan sesuai standar perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menentukan metode perencanaan biaya operasional pemasaran ikan, menyusun perencanaan biaya operasional pemasaran ikan dan melaporkan hasil penyusunan rencana biaya operasional pemasaran yang digunakan untuk merencanakan biaya operasional pemasaran.
2. Perlengkapan untuk merencanakan biaya operasional pemasaran mencakup:
 - 2.1 Perencanaan penjualan.
 - 2.2 Rencana strategis perusahaan.
 - 2.3 Kalkulator dan Komputer.
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan biaya operasional pemasaran, meliputi:
 - 3.1 Menentukan metode perencanaan biaya operasional pemasaran ikan.
 - 3.2 Menyusun perencanaan biaya operasional pemasaran ikan.
 - 3.3 Melaporkan hasil penyusunan rencana biaya operasional pemasaran.
4. Peraturan untuk merencanakan biaya operasional pemasaran adalah:
 - 4.1 Rencana Metode Pemasaran.
 - 4.2 Petunjuk Teknis Perusahaan.
 - 4.3 Kebijakan Penganggaran Perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 PRK.CF02.026.01 Merencanakan Penjualan
- 1.2 PRK.CF02.031.01 Membuat Program Pemasaran Ikan
- 1.3 PRK.CF02.032.01 Melakukan Pengawasan terhadap Proses Pemasaran

2. Kondisi penilaian

- 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penentuan metode perencanaan biaya operasional pemasaran ikan, penyusunan perencanaan biaya operasional pemasaran ikan dan pelaporan hasil penyusunan rencana biaya operasional pemasaran.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 3.1 Sistem Manajemen Mutu.
- 3.2 Dasar-dasar Pemasaran.
- 3.3 Pemasaran Hasil Perikanan.
- 3.4 Pembiayaan Pemasaran.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 4.1 Menentukan metode perencanaan biaya operasional pemasaran ikan.
- 4.2 Mengidentifikasi proses dan input pemasaran.
- 4.3 Menghitung input biaya pemasaran.
- 4.4 Menganalisis tingkat pencapaian target.
- 4.5 Melakukan administrasi perencanaan biaya operasional pemasaran.

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang harus diperhatikan:

- 5.1 Identifikasi input proses pemasaran dilakukan dengan cermat dan benar.
- 5.2 Perhitungan biaya pemasaran dihitung dengan pertimbangan kelancaran proses dan efisiensi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF02.035.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penelitian dan Pengembangan Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan pengembangan pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis kinerja pemasaran ikan	1.1 Data dan informasi terkait dengan pemasaran ikan catfish diverifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Pencapaian target unit pemasaran dianalisis. 1.3 Efisiensi unit pemasaran ikan dianalisis. 1.4 Tingkat kualitas unit pemasaran dianalisa berdasarkan standar mutu ikan yang dibudidayakan. 1.5 Peningkatan permintaan karena kegiatan pemasaran diidentifikasi.
2. Menetapkan faktor-faktor kinerja pemasaran ikan yang perlu ditingkatkan	2.1 Pencapaian target unit pemasaran yang perlu ditingkatkan diidentifikasi. 2.2 Faktor efisiensi unit pemasaran yang akan ditingkatkan diidentifikasi. 2.3 Faktor mutu ikan hasil unit pemasaran yang akan ditingkatkan diidentifikasi. 2.4 Faktor promosi dan sejenisnya yang akan ditingkatkan diidentifikasi.
3. Menetapkan strategi pemasaran ikan	3.1 Strategi pemasaran yang sedang dilaksanakan dianalisis berdasarkan metode SWOT. 3.2 Alternatif strategi pemasaran yang ada dianalisis berdasarkan metode SWOT. 3.3 Strategi pemasaran ditetapkan berdasarkan kebermaknaan dan keterlaksanaannya.
4. Membuat laporan penelitian dan pengembangan pemasaran	4.1 Laporan disusun sesuai format yang telah ditetapkan. 4.2 Laporan penelitian dan pengembangan pemasaran didokumentasikan sesuai prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menganalisis kinerja pemasaran ikan, menetapkan faktor-faktor kinerja pemasaran ikan yang perlu ditingkatkan, menetapkan strategi pemasaran ikan dan membuat laporan penelitian dan pengembangan pemasaran yang digunakan untuk melakukan penelitian dan pengembangan pemasaran.
2. Perlengkapan untuk melakukan penelitian dan pengembangan pemasaran mencakup:
 - 2.1 Kebijakan perusahaan dalam pemasaran ikan *catfish*.
 - 2.2 Kalkulator/komputer.
 - 2.3 Pedoman sistem manajemen mutu.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan penelitian dan pengembangan pemasaran meliputi:
 - 3.1 Menganalisis kinerja pemasaran ikan.
 - 3.2 Menetapkan faktor-faktor kinerja pemasaran ikan yang perlu ditingkatkan.
 - 3.3 Menetapkan strategi pemasaran ikan.
 - 3.4 Membuat laporan penelitian dan pengembangan pemasaran.
4. Peraturan untuk melakukan penelitian dan pengembangan pemasaran adalah:
 - 4.1 Rencana Strategis Perusahaan.
 - 4.2 Pedoman Sistem Manajemen Mutu.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.026.01 Merencanakan Penjualan.
 - 1.2 PRK.CF02.031.01 Membuat Program Pemasaran.
 - 1.3 PRK.CF02.034.01 Merencanakan Biaya Operasional Pemasaran.
 - 1.4 PRK.CF02.036.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Penjualan Ikan.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan analisis kinerja pemasaran, penentuan faktor-faktor kinerja pemasaran yang perlu ditingkatkan, penentuan strategi pemasaran dan pembuatan laporan penelitian dan pengembangan pemasaran.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Dasar-dasar Pemasaran.
 - 3.2 Pemasaran Hasil Perikanan.
 - 3.3 Sistem Manajemen Mutu.
 - 3.4 Dasar-dasar Statistik.
 - 3.5 Sosiologi Konsumen.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menganalisis kinerja pemasaran ikan.

- 4.2 Menetapkan faktor-faktor kinerja pemasaran ikan yang perlu ditingkatkan.
 - 4.3 Mengidentifikasi alternatif strategi pemasaran yang mungkin dikembangkan.
 - 4.4 Menetapkan strategi pemasaran.
 - 4.5 Menganalisis kinerja usaha.
 - 4.6 Menganalisis trend pasar.
 - 4.7 Melakukan analisis pemecahan masalah metode SWOT.
5. Aspek Kritis
- Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
- 4.1. Menganalisis kinerja pemasaran baik dari pengaruh faktor internal maupun eksternal.
 - 4.2. Mengidentifikasi titik-titik kritis penentu kinerja pemasaran secara tepat.
 - 4.3. Ide brilian dalam inovasi kiat pemasaran.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : PRK.CF02.036.01
- JUDUL UNIT** : Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Proses Penjualan Ikan
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses penjualan ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi komponen proses penjualan ikan	1.1 Tujuan pengawasan dan evaluasi proses penjualan dideskripsikan. 1.2 Komponen proses penjualan yang diawasi dan dievaluasi diidentifikasi.
2. Menerapkan prosedur monitoring terhadap komponen proses penjualan ikan	2.1 Teknik proses penjualan, penerapan dalam komunikasi penjualan dan petunjuk layanan ikan dimonitor melalui pelanggan (<i>customers</i>) selaku responden. 2.2 Distribusi/pengiriman ikan dipastikan diterima pelanggan dengan baik sesuai program perusahaan. 2.3 Pesanan yang dibutuhkan, pembiayaan dan permohonan untuk mendapatkan dokumen pesanan dalam bentuk kontrak dimonitor melalui pelanggan selaku responden. 2.4 Penyajian ikan dimonitor kesesuaiannya dengan permintaan/selera pelanggan. 2.5 Ketepatan waktu dan jumlah ikan yang dikirimkan dimonitor berdasarkan kesesuaian jadwal.
3. Menerapkan prosedur evaluasi terhadap komponen proses penjualan ikan	3.1 Hasil monitoring seluruh komponen proses penjualan dianalisis sesuai standar perusahaan. 3.2 Kinerja penjualan baik volume maupun nilai dievaluasi.
4. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi terhadap proses penjualan ikan	4.1 Tindak lanjut yang diperlukan dirumuskan secara operasional. 4.2 Laporan hasil monitoring dan evaluasi disusun sesuai standar perusahaan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi komponen proses penjualan ikan, menerapkan prosedur monitoring terhadap komponen proses penjualan ikan,

menerapkan prosedur evaluasi terhadap komponen proses penjualan ikan dan menyusun laporan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi proses penjualan ikan yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses penjualan ikan.

2. Perlengkapan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses penjualan ikan mencakup:
 - 2.1 Program pemasaran dan distribusi ikan.
 - 2.2 Rencana strategis perusahaan.
 - 2.3 Prosedur Operasional Standar (POS) penjualan ikan.
 - 2.4 Kendaraan.
 - 2.5 Kamera.
 - 2.6 Formulir monitoring evaluasi proses penjualan ikan.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses penjualan ikan meliputi:
 - 3.1 Mengidentifikasi komponen proses penjualan ikan.
 - 3.2 Menerapkan prosedur monitoring terhadap komponen proses penjualan ikan.
 - 3.3 Menerapkan prosedur evaluasi terhadap komponen proses penjualan ikan.
 - 3.4 Menyusun laporan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi terhadap proses penjualan ikan.
4. Peraturan untuk membuat program pemasaran ikan adalah:
 - 4.1 Peraturan/Perundang-undangan tentang Kesehatan Makanan.
 - 4.2 Petunjuk Teknis Perusahaan tentang monitoring dan evaluasi proses penjualan ikan.
 - 4.3 Sistem Manajemen Mutu.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.008.01 Melakukan Transportasi dan Distribusi Ikan
 - 1.2 PRK.CF02.026.01 Merencanakan Penjualan
 - 1.3 PRK.CF02.031.01 Membuat Program Pemasaran
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan identifikasi komponen proses penjualan ikan, penerapan prosedur monitoring terhadap komponen proses penjualan ikan, penerapan prosedur evaluasi terhadap komponen proses penjualan ikan dan penyusunan laporan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi proses penjualan ikan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Sistem Manajemen Mutu.
 - 3.2 Dasar-dasar Penanganan Hasil Perikanan.
 - 3.3 Pemasaran Hasil Perikanan.
 - 3.4 Sosiologi Konsumen.

4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengidentifikasi komponen proses penjualan ikan.
 - 4.2 Menerapkan prosedur monitoring terhadap komponen proses penjualan ikan, meliputi teknik penjualan, pemenuhan pesanan, penyajian, ketepatan waktu dan jumlah ikan.
 - 4.3 Menerapkan prosedur evaluasi terhadap komponen proses penjualan ikan, meliputi analisis hasil monitoring dan mengevaluasi kinerja.
 - 4.4 Menyusun laporan termasuk rekomendasi dan tindak lanjut monitoring dan evaluasi terhadap proses penjualan ikan.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja yang harus diperhatikan:
 - 5.1 Memastikan bahwa semua proses penjualan ikan dilaksanakan sesuai prosedur perusahaan.
 - 5.2 Mengidentifikasi dengan seksama titik-titik kritis dalam proses penjualan produksi ikan.
 - 5.3 Komitmen terhadap fokus pada pelanggan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF03.001.01

JUDUL UNIT : Merawat Kolam

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merawat kolam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan dan alat diidentifikasi. 1.2 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku.
2. Melakukan perawatan kolam	2.1 Prosedur merawat kolam dijelaskan. 2.2 Kondisi kolam diidentifikasi. 2.3 Perawatan kolam dilaksanakan sesuai prosedur.
3. Melakukan perbaikan kolam	3.1 Prosedur perbaikan kolam dijelaskan. 3.2 Kondisi kerusakan kolam diidentifikasi. 3.3 Perbaikan kolam dilakukan sesuai prosedur.
4. Membuat laporan	4.1 Hasil perawatan kolam dicatat. 4.2 Hasil perawatan kolam dilaporkan. 4.3 Hasil perawatan kolam didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, melakukan perawatan kolam, melakukan perbaikan kolam dan membuat laporan yang digunakan untuk merawat kolam.
2. Perlengkapan untuk merawat kolam, mencakup :
 - 2.1 Peralatan pengolahan tanah
 - 2.2 Sepatu boot
 - 2.3 Alat transportasi
 - 2.4 Formulir isian
 - 2.5 Buku teknik perkolaman
3. Tugas pekerjaan untuk merawat kolam, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan bahan dan alat.
 - 3.2 Melakukan perawatan kolam.
 - 3.3 Melakukan perbaikan kolam.
 - 3.4 Membuat laporan.
4. Peraturan untuk merawat kolam adalah
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar (POS)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
 - 1.2 PRK.CF02.001.01 Menyiapkan Kolam Budidaya
 - 1.3 PRK.CF02.002.01 Menyiapkan Karamba Jaring Apung
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan bahan dan alat, perawatan kolam, perbaikan kolam dan pelaporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Teknik perkolaman.
 - 3.2 Teknik reklamasi.
 - 3.3 Prosedur perawatan kolam.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Melakukan perbaikan kolam.
 - 4.2 Melakukan perawatan kolam.
 - 4.3 Melakukan reklamasi.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
 - 5.1 Mengidentifikasi kondisi kolam dengan tepat
 - 5.2 Merawat kolam dengan benar
 - 5.3 Memperbaiki kolam dengan benar

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF03.002.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Listrik

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin listrik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan dan alat diidentifikasi. 1.2 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Jadwal operasional harian dan formulir isian disiapkan. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Memeriksa mesin listrik	2.1 Kondisi mesin listrik diperiksa dengan cermat. 2.2 Hasil pemeriksaan kondisi mesin listrik dicatat.
3. Mengoperasikan mesin listrik	3.1 Teknik operasional mesin listrik dijelaskan. 3.2 Fungsi setiap komponen mesin listrik disebutkan. 3.3 Mesin listrik dioperasikan sesuai prosedur.
4. Membuat laporan	2.7 Kondisi mesin listrik dicatat berdasarkan hasil pemeriksaan. 2.8 Hasil pemeriksaan dilaporkan. 2.9 Laporan hasil pemeriksaan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, mengoperasikan mesin listrik, memeriksa mesin listrik dan membuat laporan yang digunakan untuk mengoperasikan mesin listrik. Berdasar pada prinsip kerja, mesin listrik terbagi atas dua jenis:
 - 1.1. Motor listrik, yaitu perangkat yang apabila diberikan daya listrik akan mengubah daya listrik tersebut menjadi gerak mekanik.
 - 1.2. Generator listrik yaitu perangkat yang apabila diberikan gerakan mekanik (putar) akan merubah gerakan mekanik (putar) tersebut menjadi daya listrik.
2. Perlengkapan untuk mengoperasikan mesin listrik, mencakup :
 - 2.1 BBM dan pelumas
 - 2.2 Buku pedoman operasional mesin listrik
 - 2.3 Petunjuk perawatan mesin listrik.
 - 2.4 Jadwal operasional
 - 2.5 Formulir isian
 - 2.6 Material listrik
 - 2.7 Peralatan listrik
 - 2.8 Pakaian pelindung

3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan mesin listrik, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan bahan dan alat.
 - 3.2 Memeriksa mesin listrik.
 - 3.3 Mengoperasikan mesin listrik.
 - 3.4 Membuat laporan.
4. Peraturan untuk mengoperasikan mesin listrik adalah
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar (POS).
 - 4.2 Peraturan Umum Instalasi Listrik (PUIL) yang berlaku.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
 - 1.2 PRK.CF03.001.01 Memasang Sarana Instalasi Listrik
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan penyiapan bahan dan alat, pengoperasian mesin listrik, pemeriksaan mesin listrik dan pelaporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Petunjuk pengoperasian mesin listrik.
 - 3.2 Sistem kerja mesin listrik.
 - 3.3 Petunjuk perawatan mesin listrik.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengoperasikan mesin listrik
 - 4.2 Memeriksa operasional mesin listrik
 - 4.3 Melakukan perawatan mesin listrik
 - 4.4 Melakukan penggantian minyak pelumas
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:
 - 5.1 Mengoperasikan mesin listrik dengan benar
 - 5.2 Merawat mesin listrik dengan benar
 - 5.3 Memeriksa instalasi listrik dengan benar

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF03.003.01

JUDUL : Mengawasi pembuatan kolam (EK 2 hilang)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengkoordinir pembuatan kolam budidaya ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi lokasi rencana kolam budidaya ikan	1.1 Lahan yang akan digunakan untuk kolam diidentifikasi. 1.2 Aspek sosial ekonomi masyarakat diidentifikasi.
2. Mengawasi pembangunan kolam	2.1 Proses pembuatan kolam dimonitor sesuai dengan pengorganisasian dan jadwal kerja. 2.2 Pengarahan atau tindakan koreksi dilakukan apabila terjadi ketidaksesuaian atas proses pengerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja. 2.3 Progres kemajuan pekerjaan dicatat dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 2.4 Tindakan kontigensi dilakukan apabila terjadi hambatan dalam pekerjaan sesuai dengan wewenang yang dimilikinya.
3. Membuat Laporan	3.1 Laporan dibuat sesuai dengan format perusahaan. 3.2 Hasil kegiatan pembuatan kolam budidaya dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi lahan rencana kolam budidaya ikan, mengawasi pembangunan kolam, dan membuat laporan untuk mengkoordinir pembuatan kolam budidaya ikan.
- Perlengkapan/tenaga kerja untuk membuat kolam budidaya ikan mencakup:
 - 2.1 Alat pengeruk
 - 2.2 Alat pemadat tanah
 - 2.3 Alat penentu elevasi
 - 2.4 Gambar layout dan desain bangunan kolam
 - 2.5 Meteran
 - 2.6 Tali
 - 2.7 Alat angkut tanah
- Tugas pekerjaan untuk membuat kolam budidaya ikan, meliputi :
 - 3.1 Mengidentifikasi lahan rencana kolam budidaya ikan.
 - 3.2 Menyiapkan pembuatan kolam budidaya ikan.
 - 3.3 Mengawasi pembangunan kolam.
 - 3.4 Membuat laporan.
- Peraturan untuk membuat kolam budidaya ikan adalah

4.1 Prosedur Operasional Standar Membuat Kolam Budidaya Ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.015.01 Mengukur Kualitas Air
 - 1.2 PRK.CF02.016.01 Mengelola Kuantitas dan Kualitas Air
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan identifikasi lahan budidaya, pengawasan pembangunan kolam dan pelaporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktik/demonstrasi dan simulasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Teknik Perkolaman.
 - 3.2 Teknik Bangunan Air.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Mengidentifikasi lahan rencana kolam budidaya ikan.
 - 4.2 Mengawasi pembangunan kolam.
 - 4.3 Membuat Laporan.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Pembuatan kolam dilakukan sesuai dengan standar teknis kolam budidaya ikan.
 - 5.2 Tahapan pembuatan/pembangunan kolam sesuai dengan prosedur.
 - 5.3 Bangun kolam yang dibangun sesuai dengan gambar desain.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dalam kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF03.004.01

JUDUL UNIT : Merawat Mesin Listrik

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merawat mesin listrik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan dan alat diidentifikasi sesuai fungsinya. 1.2 Kebutuhan catu daya dianalisis. 1.3 Bahan dan alat disiapkan. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dalam merawat mesin listrik dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Melakukan perawatan mesin dan jaringan	2.1 Jadwal perawatan rutin/berkala dan formulir isian disiapkan. 2.2 Teknik dan tujuan perawatan mesin listrik dan jaringan dijelaskan. 2.3 Fungsi setiap komponen pada mesin listrik dan jaringan dijelaskan. 2.4 Pemeriksaan komponen mesin dilakukan. 2.5 Penggantian komponen mesin dan jaringan yang telah aus/rusak dilakukan.
3. Menentukan penggantian suku cadang dan minyak pelumas	3.1 Jenis kerusakan diidentifikasi. 3.2 Suku cadang disiapkan sesuai kebutuhan. 3.3 Pemasangan suku cadang diawasi. 3.4 Penggantian minyak pelumas diawasi.
4. Membuat laporan	4.1 Data pemeriksaan dicatat pada formulir isian. 4.2 Data operasional didokumentasikan. 4.3 Hasil pemeriksaan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk mempersiapkan bahan dan alat, melakukan perawatan mesin dan jaringan, menentukan penggantian suku cadang dan minyak pelumas dan membuat laporan yang digunakan untuk merawat mesin listrik. Berdasar pada prinsip kerja, mesin listrik terbagi atas dua jenis:
 - 1.1. Motor listrik, yaitu perangkat yang apabila diberikan daya listrik akan mengubah daya listrik tersebut menjadi gerak mekanik.
 - 1.2. Generator listrik yaitu perangkat yang apabila diberikan gerakan mekanik (putar) akan merubah gerakan mekanik (putar) tersebut menjadi daya listrik.

2. Perlengkapan untuk merawat mesin listrik, mencakup :
 - 2.1 Buku pedoman perawatan mesin
 - 2.2 Alat-alat permesinan dan jaringan
 - 2.3 Suku cadang dan minyak pelumas
 - 2.4 Jadwal perawatan
 - 2.5 Formulir isian
3. Tugas pekerjaan untuk merawat mesin listrik, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan bahan dan alat.
 - 3.2 Melakukan perawatan mesin dan jaringan.
 - 3.3 Menentukan penggantian suku cadang dan minyak pelumas.
 - 3.4 Membuat laporan.
4. Peraturan untuk membuat program merawat mesin listrik adalah
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar Merawat Mesin Listrik

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan Penilaian
Unit kompetensi sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF03.009.01 Menyimpan Sarana Produksi Budidaya
 - 1.2 PRK.CF03.010.01 Menyimpan Hasil Produksi Budidaya
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan persiapan bahan dan alat, perawatan mesin dan jaringan, penentuan penggantian suku cadang dan minyak pelumas, dan pembuatan laporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tulis dan praktek/demonstrasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Metode perawatan mesin listrik.
 - 3.2 Prosedur penggantian minyak pelumas.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Merawat mesin.
 - 4.2 Mengganti komponen mesin dan jaringan.
 - 4.3 Melakukan penggantian suku cadang dan minyak pelumas.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Merawat mesin dan jaringan dengan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF03.005.01

JUDUL UNIT : Menyimpan Sarana Produksi Budidaya

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyimpan sarana produksi budidaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan acuan penyimpanan sarana produksi	1.1 Acuan sarana penyimpanan diidentifikasi. 1.2 Sarana penyimpanan disiapkan. 1.3 Formulir distribusi barang disiapkan. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dalam menyimpan sarana produksi dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Mengawasi penyimpanan sarana produksi	2.1 Prosedur penyimpanan sarana produksi dijelaskan. 2.2 Sarana produksi diidentifikasi. 2.3 Penyimpanan sarana produksi diawasi sesuai prosedur.
3. Membuat laporan	3.1 Hasil penyimpanan sarana produksi dicatat. 3.2 Hasil penyimpanan sarana produksi didokumentasikan. 3.3 Hasil penyimpanan sarana produksi dilaporkan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan acuan penyimpanan sarana produksi, mengawasi penyimpanan sarana produksi dan membuat laporan yang digunakan untuk menyimpan sarana produksi budidaya.
2. Perlengkapan untuk menyimpan sarana produksi budidaya, mencakup :
 - 2.1 Gudang penyimpanan sarana produksi.
 - 2.2 Lemari penyimpan sarana produksi.
 - 2.3 Formulir isian.
3. Tugas pekerjaan untuk menyimpan sarana produksi budidaya, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan acuan penyimpanan sarana produksi.
 - 3.2 Mengawasi penyimpanan sarana produksi.
 - 3.3 Membuat laporan.
4. Peraturan untuk menyimpan sarana produksi adalah
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar Menyimpan Sarana Produksi

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 1.1 PRK.CF03.006.01 Merawat Mesin Listrik
 - 1.2 PRK.CF03.009.01 Menyimpan Hasil Produksi Budidaya
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan bahan dan alat, penyimpanan sarana produksi dan pembuatan laporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Prinsip menyimpan sarana produksi.
 - 3.2 Metode penyimpanan sarana produksi.
 - 3.3 Spesifikasi alat
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menyiapkan acuan penyimpanan sarana produksi.
 - 4.2 Mengawasi penyimpanan sarana produksi.
 - 4.3 Menata sarana produksi dalam gudang.
 - 4.4 Menginventarisasi sarana produksi.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Menata sarana produksi dalam gudang dengan tepat.
 - 5.2 Menginventaris sarana produksi dengan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF03.006.01

JUDUL UNIT : Menyimpan Hasil Produksi Budidaya

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyimpan hasil produksi budidaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan dan alat diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya. 1.2 Bahan dan alat disiapkan. 1.3 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dalam menyimpan hasil produksi dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau POS yang terkait.
2. Melakukan penyimpanan hasil produksi	2.1 Prosedur penyimpanan hasil produksi dijelaskan. 2.2 Hasil produksi diidentifikasi sesuai dengan mutu dan ukuran. 2.3 Hasil produksi disimpan dalam susunan yang teratur. 2.4 Penyimpanan hasil produksi dilaksanakan sesuai standar mutu hasil perikanan.
3. Membuat laporan	3.1 Data penyimpanan hasil produksi dicatat. 3.2 Data penyimpanan hasil produksi didokumentasikan. 3.3 Data penyimpanan hasil produksi dilaporkan.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat, melakukan penyimpanan hasil produksi dan membuat laporan yang digunakan untuk menyimpan hasil produksi budidaya.
 - Penyimpanan hasil produksi ikan catfish digunakan ruang pendinginan (*cold storage*) atau *freezer*.
 - Hasil produksi yang disimpan dalam bentuk fillet ikan *catfish*.
- Perlengkapan untuk menyimpan hasil produksi budidaya, mencakup :
 - Freezer*
 - Kemasan hasil produksi
 - Timbangan
 - Plastik
 - Formulir isian

3. Tugas pekerjaan untuk menyimpan hasil produksi budidaya, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan bahan dan alat.
 - 3.2 Melakukan penyimpanan hasil produksi.
 - 3.3 Membuat laporan.
4. Peraturan untuk menyimpan hasil produksi adalah
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar Menyimpan Hasil Produksi

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 1.1 PRK.CF03.006.01 Merawat Mesin Listrik
 - 1.2 PRK.CF03.008.01 Menyimpan Sarana Produksi Budidaya
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyiapkan bahan dan alat, melakukan penyimpanan hasil produksi dan membuat laporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Prinsip menyimpan ikan beku.
 - 3.2 Metode pengolahan hasil perikanan.
 - 3.3 Standar Mutu Hasil Perikanan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Menyiapkan bahan dan alat penyimpanan.
 - 4.2 Menyimpan hasil produksi perikanan.
 - 4.3 Membuat laporan.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukan sikap kerja kritis yang harus diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :
 - 5.1 Penyimpanan hasil produksi dilakukan sesuai dengan standar mutu hasil perikanan.
 - 5.2 Tahapan penyimpanan dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.CF03.007.01

JUDUL UNIT : **Membuat Rencana Kelayakan Usaha Budidaya Ikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat rencana kelayakan usaha budidaya ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode penyusunan rencana kelayakan usaha budidaya ikan	1.1 Tujuan penyusunan rencana kelayakan usaha budidaya ikan dideskripsikan. 1.2 Metode penyusunan rencana kelayakan usaha budidaya ikan diidentifikasi berdasarkan skala usaha dan rencana sistem pembiayaan. 1.3 Metode penyusunan rencana kelayakan usaha budidaya ikan ditentukan berdasarkan skala usaha, <i>net work</i> dan tingkat resiko.
2. Menyusun rencana produksi, kebutuhan sarana prasarana, dan komponen penunjang	2.1 Target produksi sesuai periodisasi dalam rencana usaha ditentukan. 2.2 Sarana dan prasarana yang diperlukan dihitung. 2.3 Tenaga kerja dihitung berdasarkan kebutuhan. 2.4 Komponen biaya penunjang dideskripsikan.
3. Menyusun kebutuhan biaya investasi, biaya operasional dan pendapatan	3.1 Premis dan asumsi ditentukan. 3.2 Investasi dan biaya penyusutan dihitung. 3.3 Biaya operasional baik langsung maupun tidak langsung dihitung. 3.4 Skedul penggantian sarana dibuat.
4. Menganalisis kelayakan finansial	4.1 Biaya tetap dan biaya tidak tetap dihitung. 4.2 Pendapatan dihitung. 4.3 Analisis finansial meliputi Rugi laba, B/C Ratio, BEP, Pay-back Period, NPV dan ROI dihitung. 4.4 Hasil analisis finansial disimpulkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Melakukan administrasi perencanaan kelayakan usaha budidaya ikan	5.1 Hasil perencanaan kelayakan usaha dikomunikasikan sesuai prosedur perusahaan. 5.2 Dokumen hasil perencanaan kelayakan usaha diadministrasikan sesuai standar perusahaan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk menentukan metode penyusunan rencana kelayakan usaha budidaya ikan, menyusun rencana produksi, kebutuhan sarana prasarana dan komponen penunjang, menyusun kebutuhan biaya investasi, biaya operasional dan pendapatan, menganalisis kelayakan finansial dan melakukan administrasi perencanaan kelayakan usaha budidaya ikan yang digunakan untuk membuat rencana kelayakan usaha budidaya ikan.
- Perlengkapan untuk membuat rencana kelayakan usaha budidaya ikan mencakup:
 - Rencana strategis perusahaan.
 - Rencana produksi dan penjualan.
 - Kalkulator/Komputer.
 - ATK.
- Tugas pekerjaan untuk membuat rencana kelayakan usaha budidaya ikan meliputi:
 - Menentukan metode penyusunan rencana kelayakan usaha budidaya ikan.
 - Menyusun rencana produksi, kebutuhan sarana prasarana dan komponen penunjang.
 - Menyusun kebutuhan biaya investasi, biaya operasional dan pendapatan.
 - Menganalisis kelayakan finansial.
 - Melakukan administrasi perencanaan kelayakan usaha budidaya ikan.
- Peraturan untuk membuat rencana kelayakan usaha budidaya ikan adalah Standar Pelayanan Minimal (SPM) Perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

- Penjelasan penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - PRK.CF02.024.01 Mengestimasi Hasil Produksi
 - PRK.CF02.025.01 Merencanakan Produksi
 - PRK.CF02.027.01 Merencanakan Biaya Operasional
 - PRK.CF02.034.01 Merencanakan Biaya Operasional Pemasaran
- Kondisi penilaian
 - Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini yang terkait dengan menentukan metode penyusunan rencana kelayakan usaha budidaya ikan, menyusun rencana produksi, kebutuhan sarana prasarana, dan komponen penunjang, menyusun kebutuhan biaya investasi, biaya operasional dan pendapatan,

- menganalisis kelayakan finansial dan administrasi perencanaan kelayakan usaha budidaya ikan.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi adalah sebagai berikut:
- 3.1 Pemasaran produk perikanan.
 - 3.2 Dasar-dasar bisnis.
 - 3.3 Kelayakan usaha budidaya.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
- 4.1 Menentukan skala usaha.
 - 4.2 Menganalisis net work dan tingkat resiko.
 - 4.3 Mendesain sistem produksi yang efisien.
 - 4.4 Mendesain sistem pembiayaan yang menguntungkan namun beresiko minimal.
 - 4.5 Mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh pada biaya dan pendapatan usaha.
 - 4.6 Mengolah data biaya operasi kedalam biaya tetap dan biaya tidak tetap.
 - 4.7 Menghitung analisa finansial baik secara manual dan/ dengan komputer.
5. Aspek kritis
 Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
- 5.1 Sistem pembiayaan usaha ditentukan guna dicapai tingkat keuntungan yang maksimal.
 - 5.2 Model investasi (desain sarana dan prasarana) dirancang seefisien mungkin agar dicapai tingkat BEP yang relatif rendah.
 - 5.3 Sistem produksi dirancang guna dicapai efisiensi dan pemanfaatan sumberdaya yang optimal.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT	: PRK.CF03.008.01
JUDUL UNIT	: Mendesain Tata Letak Sarana dan Prasarana Budidaya
DESKRIPSI UNIT	: Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan perencanaan dan persiapan desain	1.1 Profil lahan disiapkan 1.2 Teknologi budidaya ditentukan. 1.3 Bahan dan alat disiapkan.
2. Membuat desain tata letak	2.1 Kriteria desain tata letak sarana budidaya dijelaskan sesuai dengan fungsi dari setiap komponen. 2.2 Model desain dan tata letak sarana dan prasarana unit produksi dibuat. 2.3 Detail desain dan volume dihitung.
3. Menyusun kebutuhan sarana dan prasarana	3.1 Sarana dan prasarana budidaya disusun berdasarkan fungsi masing-masing komponen. 3.2 Kebutuhan sarana dan prasarana budidaya dihitung sesuai desain.
4. Membuat laporan	4.1 Dokumen desain tata letak sarana dan prasarana budidaya disusun sesuai dengan format perusahaan. 4.2 Hasil desain tata letak sarana dan prasarana budidaya didokumentasikan sesuai dengan prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk melakukan perencanaan dan persiapan desain, membuat desain tata letak, menyusun kebutuhan sarana dan prasarana dan membuat laporan yang digunakan untuk mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya.
- Perlengkapan untuk mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya, mencakup:
 - 2.1 ATK.
 - 2.2 Peta lokasi.
 - 2.3 Komputer.
 - 2.4 Meja gambar.
 - 2.5 Profil lahan.

3. Tugas pekerjaan untuk mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya, meliputi:
 - 3.1 Melakukan perencanaan dan persiapan desain.
 - 3.2 Membuat desain tata letak.
 - 3.3 Menyusun kebutuhan sarana dan prasarana.
 - 3.4 Membuat laporan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan penilaian
Unit kompetensi sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF02.025.01 Merencanakan Produksi.
 - 1.2 PRK.CF03.008.01 Membuat Rencana Kelayakan Usaha Budidaya Ikan.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan perencanaan dan persiapan bahan dan alat, pembuatan desain dan tata letak dan penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana dan pembuatan laporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan praktek di tempat kerja dan simulasi di tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Teknik Perkolaman (*pond engineering*)
 - 3.2 Menggambar desain unit produksi budidaya ikan.
 - 3.3 Teknik analisis kebutuhan sarana budidaya.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Melakukan perencanaan dan persiapan desain.
 - 4.2 Membuat desain tata letak.
 - 4.3 Menyusun kebutuhan sarana dan prasarana.
 - 4.4 Membuat laporan.
5. Aspek kritis
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah:
 - 5.1 Ketepatan dalam menganalisis kebutuhan perkolaman baik tipe, ukuran dan jumlahnya sesuai dengan target dan jadual produksi/pemasaran.
 - 5.2 Penyusunan tata letak kolam dan irigasi yang menunjang kelancaran proses budidaya dan keefektifan kerja.
 - 5.3 Pembuatan detail desain tiap komponen gambar desain tata letak perkolaman dengan jelas.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.CF04.001.01

JUDUL UNIT : Memasang Instalasi Listrik

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang instalasi listrik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pemasangan instalasi listrik	1.1 Denah pemasangan instalasi listrik diidentifikasi. 1.2 Kebutuhan instalasi listrik disusun. 1.3 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan lingkungan dilakukan sesuai dengan peraturan K3L yang berlaku atau Prosedur Operasional Standar (POS) terkait.
2. Menyiapkan bahan dan alat	2.1 Bahan dan alat pemasangan instalasi listrik disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Bahan dan alat pemasangan instalasi listrik diperiksa sesuai dengan fungsinya.
3. Melakukan pemasangan instalasi listrik	3.1 Prosedur pemasangan instalasi listrik dijelaskan. 3.2 Pemasangan sarana instalasi listrik dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Hasil pemasangan instalasi listrik diujicoba sesuai prosedur.
4. Membuat laporan	4.1 Hasil kegiatan pemasangan instalasi listrik dilaporkan. 4.2 Laporan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk merencanakan pemasangan instalasi listrik, menyiapkan bahan dan alat, melakukan pemasangan instalasi listrik, dan membuat laporan yang digunakan untuk memasang instalasi listrik.
- Perlengkapan untuk memasang instalasi listrik, mencakup :
 - Material instalasi listrik.
 - Peralatan instalasi listrik.
 - Pakaian pelindung.
 - Pedoman teknis dasar kelistrikan.
- Tugas pekerjaan untuk memasang instalasi listrik, meliputi :
 - Merencanakan pemasangan instalasi listrik.
 - Menyiapkan bahan dan alat pemasangan instalasi listrik.
 - Melakukan pemasangan instalasi listrik.
 - Membuat laporan.

4. Peraturan untuk memasang instalasi listrik adalah:
 - 4.1 Prosedur Operasional Standar (POS) tentang memasang instalasi listrik.
 - 4.2 Peraturan Umum Instalasi Listrik (PUIL) yang berlaku.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 1.1 PRK.CF01.001.01 Menerapkan K3 di Tempat Kerja
 - 1.2 PRK.CF01.002.01 Melakukan Komunikasi
2. Kondisi penilaian:
 - 2.1 Kondisi penilaian yang merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyiapan bahan dan alat, perencanaan pemasangan instalasi listrik, pemasangan instalasi listrik, pemeriksaan instalasi listrik dan pelaporan.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek/demonstrasi di tempat kerja/tempat uji kompetensi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Pemahaman tentang prinsip dasar kelistrikan.
 - 3.2 Metode pemasangan instalasi listrik.
 - 3.3 Metode pengoperasian mesin listrik.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Merencanakan pemasangan instalasi listrik.
 - 4.2 Mengidentifikasi denah jaringan instalasi listrik.
 - 4.3 Memasang instalasi listrik.
5. Aspek kritis :
Aspek kritis untuk menemukenali sikap kerja yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:
 - 5.1 Pemilihan alat dan bahan dilakukan secara tepat
 - 5.2 Pemasangan instalasi listrik dilakukan secara benar.
 - 5.3 Uji coba instalasi listrik dilakukan dengan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau Bidang Budidaya Biota Air Tawar Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish* menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau Bidang Budidaya Biota Air Tawar Sub Bidang Budidaya Ikan *Catfish*, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 12 Maret 2010



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,


Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.